

**EFEKTIVITAS METODE GERAKAN DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK DAN ARTINYA
PADA ANAK DI RA ISLAMIAH TELUK DALAM
KABUPATEN NIAS SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh:

Devi Sa'adiyah Koto
NPM: 1701240007



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

**EFEKTIVITAS METODE GERAKAN DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH
PENDEK DAN ARTINYA PADA ANAK DI RA ISLAMİYAH
TELUK DALAM KABUPATEN NIAS SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

DEVI SA'ADİYAH KOTO
1701240007

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani , S.Pd.I., M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2024

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Mei 2024

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Devi Sa'adiyah Koto** yang berjudul "**Efektivitas Metode Gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan artinya pada anak di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan**".Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Devi Sa'adiyah Koto**
NPM : **1701240007**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Metode Gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan artinya pada anak di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan**

Medan, 11 Mei 2024

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani , S.Pd.I., M.Psi

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**

Dr. Selamat Bohan, M.A

Dekan,

Asunc Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menywab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr.Selamat Pohan,M.A
Dosen Pembimbing : Dr.Rizka Harfiani, S.Pd.I ,M.Psi

Nama Mahasiswa : **Devi Sa'adiyah Koto**
Npm : **1701240007**
Semester : **XIV**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Dan Artinya Pada Anak di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24/4 - 2024	lengkapi referensi yg relevan.	Ru	perbaiki
26/4 - 2024	Asosiasikan hasil penelitian dgn teori & penelitian terdahulu	Ru	perbaiki
20/4 - 2024	perbaiki metode penelitian.	Ru	Perbaiki
6/5 - 2024	perbaiki hasil penelitian.	Ru	Perbaiki
8/5 - 2024	Perbaiki pembahasan.	Ru	Perbaiki
11/5 - 2024	Revisi & disahkan.	Ru	Revisi / disahkan

Medan, 11 Mei 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Corib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

[Signature]
12/5/2024

Dr.Selamat Pohan,M.A

Pembimbing Skripsi

[Signature]

Dr.Rizka Harfiani ,S.Pd.I., M.Psi

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Devi Sa'adiyah Koto
NPM : 1701240007
PROGRAM STUDI : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Metode Gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan artinya pada anak di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

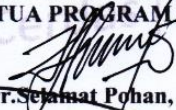
Medan, 11 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Semmat Pohan, M.A

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

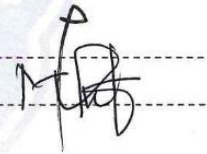
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Devi Sa'adiyah Koto
NPM : 1701240007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XIV
Tanggal Sidang : 12/06/2024
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Mavianti, MA



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini di susun oleh :

Nama Mahasiswa : Devi Sa'adiyah Koto
NPM : 1701240007
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XIV
Judul Skripsi : Efektivitas metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan artinya pada anak di RA Islamiyah teluk dalam kabupaten Nias Selatan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12/06/2024

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani S. Pd. I., M. Psi

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Selamat Pohan, MA



Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan artinya pada anak-anak di RA Islamiyah Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan. Metode gerakan diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan keterlibatan motorik dan sensorik anak-anak selama proses belajar. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode gerakan secara signifikan meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan pemahaman artinya pada anak-anak di RA Islamiyah Teluk Dalam. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi metode gerakan dalam kurikulum pendidikan agama Islam untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memperkaya pengalaman belajar anak-anak.

Kata Kunci: Metode Gerakan, Menghafal Surah Pendek, RA Islamiyah Teluk Dalam.

Abstract

This study aims to evaluate the effectiveness of the movement method in improving the ability to memorize short surahs and their meanings in children at RA Islamiyah Teluk Dalam, South Nias Regency. Movement methods are integrated into the Islamic learning process to increase children's motor and sensory involvement during the learning process. The research was conducted using a qualitative approach. The results of the research showed that the use of the movement method significantly increased the ability to memorize short surahs and understand their meaning in children at RA Islamiyah Teluk Dalam. The implication of this research is the importance of integrating movement methods in the Islamic religious education curriculum to increase the effectiveness of learning and enrich children's learning experiences.

Keywords: Movement Method, Memorizing Short Surat, RA Islamiyah Teluk Dalam.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, dan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan pengikut-pengikutnya sehingga dengan usaha dan doa penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Dan Artinya Pada Anak Di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan”**. Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat akademik dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas segala dorongan serta segala bantuan yang telah diberikan demi kelancaran penyusunan skripsi penelitian ini hingga selesai, oleh karena itu secara khusus penulis ingin menyampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak assoc.Prof. Dr. Zailani, MA sebagai Wakil Dekan I FAI.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi.
5. Bapak Dr. Selamat Pohan, S.Ag, MA, selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Ibu Nurul Zahriani, JF M.Pd, selaku Wakil Ketua Prodi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi, selaku pembimbing yang banyak memberikan masukan dan kritikan kepada penulis untuk kebaikan penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi, Ibu Dr. Rizka Harfiani, M.Psi, Ibu Dr. Mawaddah Nasution, S.Psi, M.A, Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag, Ibu Juli Maini Sitepu, S.pi, M.Psi, Ibu Dra. Erna Kusnita, M.Pd, Ibu Dra. Hj. Halimatussa'diyah, M.Ag, dan lain-lainnya beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala Sekolah RA Islamiyah Teluk dalam Kabupaten Nias Selatan Ibu Ariance Carolina S, S.Pd yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian ini.
10. Ayahanda H. Risiko Rinaldi dan Ibunda Hj. Husniati yang tersayang, terima kasih atas kasih sayang, perhatian yang tak henti-hentinya selalu mendoakan penulis di dalam menempuh pendidikan ini.
11. Suami BRIPTU Fikri Abdillah, S.Pd, ananda tercinta Ukkasyah Abdullah dan Uwais Faqih Abdillah, yang telah membantu serta memberi semangat kepada saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang Ilmu Pendidikan Agama Islam serta masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak- pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Wassalamualikum Wr. Wb

Medan, Mei 2024

Devi Sa'adiyah Koto

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah.....	5
3. Rumusan masalah	6
4. Tujuan Penelitian.....	6
5. Manfaat Penelitian	6
6. Sistematika Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Efektivitas	8
2. Pengertian Metode Pembelajaran	9
3. Macam-macam metode pembelajaran	9
B. Metode Gerakan	11
1. Pengertian Metode Gerakan.....	11
2. Keterampilan Koordinasi Gerakan	13
3. Konsep dasar metode pembelejaraan gerakan.....	13
4. Indikator Gerakan.....	14
C. Meningkatkan Kemampuan.....	18
1. Pengertian meningkatkan	18
D. Surah Pendek.....	19
1. Pengertian Surah Pendek.....	19
E. Kajian Penliti Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian	23

B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Kehadiran Peneliti.....	24
D. Tahap Penelitian.....	25
E. Sumber Data.....	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data	29
H. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran RA Islamiyah Teluk Dalam	33
B. Hasil Penelitian	38
1. Proses Penerapan Metode Gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam.....	38
2. Upaya efektivitas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek	44
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	53
1. Kesimpulan.....	53
2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Metode Gerakan Tangan	15
Tabel 2.	Waktu Penelitian	24
Tabel 3.	Kisi Kisi Wawancara.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu aspek yang paling penting dalam kehidupan ini, Karena tanpa pendidikan seseorang akan kekurangan pengetahuan dan keterampilan. Namun, beberapa tahun belakangan ini, pendidikan menjadi kurang fokus pada pembentukan manusia yang sempurna (*insan kamil*), padahal ini adalah tujuan pendidikan. Jika pendidikan tidak diarahkan untuk menghasilkan manusia yang sempurna (*insan kamil*), maka manusia akan menjadi individualis, materialis, pragmatis, dan tanpa dosa (Setiawan, 2015).

Pendidikan adalah alat yang ampuh untuk membimbing jiwa manusia menuju pengembangan karakter yang berbudi luhur, dengan menanamkan cita-cita yang selaras dengan esensi yang melekat pada manusia sebagai ciptaan entitas ilahi. Hal ini berfungsi untuk mengarahkan individu agar tidak terlibat dalam kegiatan kriminal dan mengganggu keharmonisan masyarakat (Fanreza, 2017).

Usia dini kehidupan merupakan tahap penting dalam perkembangan karakter dan kepribadian seseorang (Wittrock, 1992) dikutip oleh (Ridwan Farijati, 2017). Periode ini ditandai dengan kebahagiaan yang luar biasa ketika individu mendapatkan perhatian yang cukup, perasaan aman yang tulus, serta cinta dan kasih sayang yang berlimpah. Frasa "usia emas" mengacu pada tahap pertama masa kanak-kanak, yang ditandai dengan pertumbuhan yang cepat dalam kapasitas emosional dan intelektual anak-anak. Berbagai temuan penelitian menunjukkan bahwa pada usia 8 tahun, diperkirakan perkembangan otak anak telah mencapai 80%. Ada tiga domain perkembangan otak yang berbeda yang menunjukkan lintasan ke atas, yaitu penambahan serat dendritik, kerumitan koneksi sinapsis, dan proliferasi sel saraf. Peran ketiga area otak tersebut sangat penting dalam pengembangan kemampuan kognitif manusia. Menurut hasil studi lebih lanjut dari para ahli, telah ditentukan bahwa otak manusia memiliki antara 100 hingga 200 miliar sel saraf pada saat lahir. Setiap neuron individu memiliki potensi untuk mencapai tingkat kemampuan maksimum manusia melalui penerimaan stimulasi yang sesuai dari lingkungan sekitarnya.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal

Pendidikan anak usia dini dijelaskan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pasal 1, butir 14) (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (USPN) Nomor 20 Tahun 2003, 2003). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah membekali dan menyiapkan anak sejak dini untuk memperoleh kesempatan dan pengalaman yang dapat membantu perkembangan kehidupan selanjutnya.

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini merupakan masa keemasan yang ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamental dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Usia 4-6 tahun, merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Siti Aisyah, 2010).

Berdasarkan hal tersebut menurut Mansur, bentuk dan sifat agama pada diri anak dapat dibagi menjadi: (1) *Unreflective* (tidak mendalam), anak menerima ajaran agama dengan tanpa kritik dan kebenaran yang diterima tidak begitu mendalam; (2) Egosentris, dalam masalah keagamaan anak telah menonjolkan kepentingan dirinya dan telah menuntut konsep keagamaan yang mereka pandang dari kesenangan pribadinya; (3) *Anthromorphis*, konsep ketuhanan pada diri anak menggambarkan aspek kemanusiaan yang berdasarkan fantasi masing-masing; (4) Verbalis dan ritualis, kehidupan agama pada anak sebagian besar tumbuh bermula secara verbal (ucapan), dengan menghafal secara verbal kalimat keagamaan dan

pacara keagamaan yang bersifat ritualis (praktek); (5) Imitatif, tindak keagamaan yang dilakukan oleh anak pada dasarnya diperoleh dari meniru baik berupa pembiasaan maupun pengajaran yang intensif; dan (6) Rasa heran dan kagum. Hal ini merupakan langkah pertama dari pernyataan kebutuhan anak akan dorongan untuk mengenal suatu pengalaman yang baru (Mansur, 2009).

Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang mengajarkan nilai-nilai agama, baik secara teoritis maupun praktis. Berlandaskan teori tersebut, siswa harus dapat memahami dasar-dasar ajaran agama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, selanjutnya dari praktek siswa harus dapat menerapkan teori tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan pendidikan dan pembelajaran agama Islam harus dilaksanakan dengan efektif agar dapat menumbuhkan keyakinan Islam kepada siswa. Teknik pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan mempengaruhi minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut, sehingga pada saat pelaksanaan pembelajaran PAI diharapkan guru mampu mengajar secara kreatif dan inovatif agar siswa memahami nilai dan bentuk ajaran agama dengan itikad baik.

Dalam Al-qur'an Allah mengatakan bahwa pendidikan agama bagi anak itu penting karena setiap manusia telah dilahirkan dengan naluri beragama. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Arrum: 30 sebagai berikut:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ
اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيُّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Islam sesuai) fitrah (dari) Allah yang telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah (tersebut). Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.”

Berdasarkan ayat QS. Ar-Rum (30:30) di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama adalah suatu upaya untuk mengarahkan individu agar mereka memeluk dan mengamalkan agama dengan tulus sesuai dengan fitrah yang telah Allah ciptakan dalam diri manusia. Agama yang diajarkan dalam pendidikan agama adalah agama yang lurus dan tidak mengalami perubahan dari ciptaan Allah. Tujuan dari pendidikan agama adalah untuk membimbing manusia dalam menjalani

kehidupan sesuai dengan ajaran agama yang benar, sehingga mereka dapat hidup dengan penuh kesadaran spiritual dan moral. Sayangnya, ayat tersebut juga menyatakan bahwa banyak orang yang tidak memahami atau tidak mengikuti agama dengan benar, sehingga pendidikan agama menjadi penting dalam upaya untuk membantu individu memahami dan mengikuti ajaran agama yang benar sesuai dengan fitrah manusia.

Hal ini sejalan dengan ayat diatas, fakta dilapangan yang dimana anak-anak terlihat jauh dari gambaran orang yang menerapkan nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak sering kali berperilaku negatif dan bertentangan dengan agama. Salah satu pemicu yang menjauhkan anak dari sikap agamis adalah banyaknya percontohan negatif yang disaksikan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari seperti dari adegan negatif yang mereka saksikan di televisi, misalnya adanya peran jahat pada orang lain, dan lain-lain. Juga adanya internet, game online, membaca komik, dan lain-lain yang mengajarkan tentang kejahatan, dendam, pembunuhan, syirik dengan kemasan yang menarik. Akibatnya, kesan dari media yang membawa nilai-nilai bebas, akan lebih kuat tertanam dibenak anak, dibandingkan kesan dari nilai-nilai Qur'ani.

Dengan demikian, anak lebih menyenangi dan mengutamakan dunia televisi. Untuk membimbing anak menuju fitrahnya sebagai insan yang berakar pada nilai-nilai keagamaan, sangat penting untuk memberikan mereka panduan melalui pendidikan agama yang berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap kitab suci (Al-Qur'an). Kitab suci ini mengandung banyak pelajaran keagamaan yang mendasar, dan dengan mengenalkan mereka pada Al-Qur'an, nilai-nilai keagamaan dalam diri anak akan semakin berkembang. Hal ini dapat membantu anak memahami ajaran agama dengan lebih baik, dan secara alami, membimbing mereka kembali kepada fitrahnya sebagai individu yang memiliki kesadaran spiritual yang kuat. Pengenalan kitab suci yang dimaksudkan dalam hal ini, tidak hanya dengan sekedar mengajar anak mengaji, akan tetapi dengan mengenalkan dunia Al-Qur'an yang menyenangkan kepada anak-anak dan mengajak mereka untuk menghafalnya berikut pemahaman makna ayat sangat perlu dan diaplikasikan dalam sehari-hari anak.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pendidikan anak usia dini harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik agar dimasa emas perkembangan anak mendapatkan distimulasi yang utuh, sehingga mengembangkan berbagai

potensi yang dimiliki anak. Kompetensi dasar yang dimiliki adalah dengan landasan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW diantaranya hafal surat-surat pilihan, mengartikan, dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam Nias Selatan, peneliti melihat masih banyak anak didik yang kurang cepat tangkap ketika di ajar untuk mengenal serta menghafal al-Qur'an dan juga sangat lambat dalam menghafal, dan juga susah untuk diajarkan.

Untuk mengajarkan anak usia dini cara mengenal Surah pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam Nias Selatan Peneliti menerapkan metode khusus yang membuat anak didik tertarik dan senang dalam mengenal surat pendek, yaitu metode gerakan tangan. Metode gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan untuk melatih kecermatan anak yang bisa dilatih dan diajarkan. Oleh karena itu, metode gerakan tangan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat, semakin baiknya gerakan tangan membuat anak dapat bersemangat.

Dalam mengenal surat pendek metode gerakan tangan sangat membantu pengorganisasian penggunaan otot-otot kecil seperti jari jemari dan tangan yang saling membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemanfaatan menggunakan tangan dalam mengenal surat pendek.

Observasi awal yang dilakukan peneliti adalah mengamati anak ketika anak menghafal Surah Pendek dengan menggunakan metode gerakan, dan melihat bagaimana efektivitas penggunaan metode gerakan dalam meningkatkan hafalan Surah Pendek pada anak di RA Islamiyah Kab Teluk Dalam. Selain mengamati anak peneliti juga mengamati guru dalam melakukan penggunaan metode ketika menghafal Al-Qur'an didalam kelas. Serta melihat bagaimana minat dan ketertarikan anak ketika menghafal dengan menggunakan metode Gerakan.

Berdasar Latar Belakang Masalah Penulis Tertarik Untuk membahas suatu judul skripsi yakni **“Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Dan Artinya Pada Anak di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam Nias Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari Latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi seputar Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Dan Artinya Pada Anak di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam Nias Selatan adalah

1. Kurangnya minat anak dalam menghafal Surah Pendek
2. Metode menghafal yang digunakan monoton
3. Media yang digunakan untuk menghafal Surah Pendek selama ini belum mampu untuk memotivasi anak
4. Kurangnya kreatifitas guru dalam menghafalkan Surah Pendek pada anak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam?
2. Apa saja upaya Efektivitas yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Surah Pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode gerakan membantu hafalan surat pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam
2. Untuk mengetahui efektivitas apa yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat memberi pemahaman psikologis terhadap guru-guru dalam penggunaan gerakan di dalam menghafal surah pendek.

- b. Untuk mengembangkan pembelajaran yang menyenangkan.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi anak didik akan termotivasi dan meningkatkan hafalan Surah Pendek melalui Metode Gerakan yang di terapkan.
 - b. Bagi guru, dapat menjadi salah satu referensi metode pembelajaran yang baru yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menghafal Surah Pendek pada anak, khususnya pada tingkat RA.
 - c. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam menjalin kerjasama dengan para guru dan sebagai materi pembelajaran untuk menghafal Surah Pendek di tingkat RA.
 - d. Bagi peneliti merupakan bahan masukan untuk lebih memahami tentang pembelajaran yang efektif, sehingga dapat memilih media pembelajaran yang tepat dalam menghafal Surah Pendek bagi anak usia.

F. Sistematika Penelitian

BAB I: Pada bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang menceritakan tentang gambaran umum serta alasan dalam melakukan penelitian ini. Kemudian, rumusan masalah yaitu pertanyaan tentang topik yang akan diteliti. Selanjutnya, tujuan penelitian merupakan tujuan dari perpecahan masalah. Manfaat penelitian, dengan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penulis dan pembaca. Terakhir sistematika pembahasan yang memaparkan gambaran dari seluruh isi proposal ini.

BAB II: Pada bab ini penulis memaparkan landasan teori, dan pada bagian ini peneliti membahas teori yang berkaitan dengan pertanyaan yang akan dijawab melalui buku, majalah, surat kabar, tesis, karya ilmiah yang berkaitan dengan pertanyaan yang akan diteliti. Deskripsi teoritis yang merumuskan penelitian ini adalah pengertian yang berkaitan dengan Efektivitas Metode Gerakan Dalam Menghafal.

BAB III: Pada bab ini penulis menjelaskan tentang rancangan penelitian yang menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta keabsahan temuan.

BAB IV : Pada bab ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dikelola dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

BAB V : Pada bab ini penulis memberi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi. Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditemukan sebelumnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengatakan bahwa efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Rifa'i, 2013).

Efektivitas adalah tercapainya sasaran yang telah disepakati bersama. Sehingga efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampuan operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, secara komprehensif, efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan suatu lembaga atau organisasi untuk dapat melaksanakan semua tugas-tugas pokoknya atau untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas dalam dunia riset ilmu-ilmu sosial dijabarkan dengan penemuan atau produktivitas, dimana bagi sejumlah sarjana sosial efektivitas seringkali ditinjau dari sudut kualitas pekerjaan atau program kerja. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan pengertian efektivitas, yaitu keberhasilan suatu aktivitas atau kegiatan dalam mencapai tujuan (sasaran) yang telah ditentukan sebelumnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah tercapainya tujuan yang sudah ditargetkan sebelumnya. Atau sebuah keberhasilan pencapaian sesuatu baik dalam dunia pendidikan maupun lembaga riset. Efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada anak usia dini adalah tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas juga merupakan pengukuran yang dapat dilihat tercapai atau tidaknya suatu program pembelajaran yang dirancang atau media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Pengertian Metode Pembelajaran

Istilah pembelajaran berasal dari kata belajar, yaitu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Pembelajaran diarahkan untuk memperoleh perubahan pada setiap individu, baik dalam ilmu pengetahuan maupun sikap dan kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran seseorang akan bertambah ilmu pengetahuan, keterampilan meningkat serta dapat membentuk akhlak mulia (Fadilillah, 2016). Jadi dapat diketahui bahwa pembelajaran merupakan kegiatan transfer informasi oleh pendidik kepada anak agar memperoleh pengetahuan serta terbentuk perilaku yang baik dengan ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

Sedangkan metode pembelajaran merupakan seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melaksanakan pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi intruksional, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan latihan kepada anak dalam mencapai tujuan tertentu. Tetapi tidak semua metode pembelajaran cocok untuk digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran.

Adapun metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran secara keseluruhan meliputi:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah merupakan suatu metode pembelajaran yang dilakukan melalui ucapan secara lisan oleh pendidik dalam menyampaikan materi terhadap anak. Jadi metode ceramah merupakan metode yang dilakukan secara lisan yang lebih banyak melibatkan pendidik dari pada anak.

b. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan menirukan suatu perbuatan atau kegiatan tertentu. Peniruan tersebut hanya bersifat pura-pura, akan tetapi dapat memperjelas materi pembelajaran yang bersangkutan. Dapat disimpulkan bahwa metode simulasi merupakan

metode yang dilakukan dengan cara mempraktikkan atau berpura-pura memerankan kegiatan tertentu untuk mendukung penyampaian materi.

c. Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan metode yang digunakan untuk menanyakan sejauh mana anak telah mengetahui materi yang telah diberikan, serta mengetahui tingkat-tingkat proses pemikiran anak. Dapat diketahui bahwa metode tersebut merupakan metode yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak untuk mengetahui bagaimana pengetahuan anak dalam memahami pembelajaran yang telah diberikan.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan interaksi antara sesama anak-anak ataupun antara guru dan siswa untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Jadi metode diskusi merupakan metode yang mengajak anak untuk saling bertukar pikiran antara anak yang satu dengan yang lainnya ataupun guru yang membahas suatu topik pembelajaran agar memperoleh jawaban yang tepat.

e. Metode Gerakan

Metode, dalam konteks ini, adalah pendekatan terstruktur yang digunakan untuk menjalankan suatu pekerjaan sehingga mencapai hasil sesuai keinginan atau sistem kerja yang terorganisir untuk mempermudah pelaksanaan suatu kegiatan demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode merupakan strategi atau pendekatan yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, dan semakin tepat metode yang digunakan, kualitas pembelajaran akan meningkat. Gerakan merujuk pada perpindahan dari satu tempat ke tempat lainnya, sementara gerakan adalah tindakan atau keadaan bergerak (Salikhah, 2020). Menurut Juliana dalam penelitian yang dilakukan oleh (Parwata, 2021) menyebutkan bahwa Belajar gerak merupakan proses belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, sikap, dan keterampilan. Dapat diartikan dari kalimat tersebut bahwa gerakan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, sistem motorik pada manusia harus dilatih sejak dini agar tercipta sebuah perkembangan disistem motorik pada anak.

Metode gerakan memiliki arti yaitu pembelajaran yang direncanakan serta diimplementasikan oleh seorang pendidik kepada para peserta didik dengan tujuan

bukan hanya untuk melatih peserta didik dari segi kognitif dan afektifnya saja, melainkan melibatkan sistem psikomotorik dari para peserta didik agar berkembangnya tiga aspek tersebut.

Adapun metode gerak pada anak usia dini terbagi menjadi beberapa tahapan menurut Lesilolo dalam penelitian yang dilakukan oleh (Mukhtar et al., 2023) yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap memperhatikan
anak akan melihat dan memperhatikan apa yang dilakukan atau dicontohkan oleh guru.
- b. Tahap mengingat
setelah melihat anak akan menyimpan gerakan tersebut dalam daya ingatannya.
- c. Tahap memproduksi
Setelah memperhatikan dan mengingat anak akan melakukan gerakan tersebut sesuai contoh yang telah diterima.
- d. Tahap motivasional:
dimana tumbuh semangat dalam diri anak untuk melakukan gerakan tersebut hingga ia menguasainya.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa dalam metode gerakan terdapat empat tahapan penting yang harus dilalui oleh peserta didik yaitu, memperhatikan, mengingat, memproduksi, dan yang terakhir adalah motivasional.

B. Metode Gerakan

1. Pengertian Metode Gerakan Tangan

Pengertian Metode Gerakan “Secara etimologi metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Gerakan tangan identik dengan gerakan motorik halus. Motorik halus adalah aktivitas motorik yang melibatkan aktivitas otot-otot kecil yang menuntut koordinasi mata dan tangan serta pengendalian gerak yang memungkinkannya melakukan ketepatan dan kecermatan dalam gerak. Sejalan dengan pendapat diatas, Sumantri menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan

kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan (Sumantri, 2005).

Kemampuan metode gerakan tangan adalah pengorganisasian sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jemari tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dengan tangan, keterampilan yang mencakup pemamfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil. Aktifitas metode gerakan tangan hanya yang melibatkan otot-otot kecil atau halus yang mana gerakannya lebih menuntut koordinasi mata dengan tangan dan melibatkan koordinasi syaraf otot.

Sujiono menyatakan bahwa metode gerakan tangan adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat (Sujiono, 2010). Perkembangan metode gerakan tangan adalah kemampuan gerakan yang melibatkan bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Kemampuan ini memerlukan kecermatan anak yang bisa dilatih dan diajarkan. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Semakin baiknya gerakan metode gerakan tangan anak membuat anak dapat berkreasi.

Metode gerakan tangan merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot, otak, dan spinal cord. Metode gerakan tangan adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang di pengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal dan perkembangan motorik sangat dipengaruhi oleh organ otak sehingga lewat bermain, terjadi stimulasi pertumbuhan otot-ototnya ketika anak melakukan melompat, melempar, atau berlari. Selain itu juga anak bermain dengan menggunakan seluruh emosi, perasaan, dan pikirannya

Metode gerakan tangan adalah keterampilan menggunakan media dengan koordinasi antara mata dan tangan, sehingga gerakan tangan perlu di kembangkan dengan baik agar keterampilan dasar yang meliputi membuat garis horizontal (-), garis vertical (III), garis miring kiri (\\) atau miring kanan (///), lengkung ()(), atau lingkaran (OO) dapat terus ditingkatkan (Suryani, 2012). Pada usia 5 atau 6 tahun koordinasi gerakan metode gerakan tangan berkembang pesat. Pada masa ini anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengkoordinasikan gerakan mata

dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat di lihat pada waktu anak menulis atau menggambar (Janet W. Lerner)

Kemampuan metode gerakan tangan tangan mengembangkan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk (Wiyani, 2013)

Kemampuan ini sebagai berikut:

- a. Menggenggam
- b. Memegang
- c. Merobek
- d. Menghitung
- e. Menggunting

Pengembangan aspek metode gerakan tangan tidak mungkin dapat berdiri sendiri, tetapi di pengaruhi dan mempengaruhi aspek perkembangan lain. Mendukung aspek perkembangan bahasa dikarenakan pengembangan aspek metode gerakan tangan perlu di optimalkan untuk kematangan otot-otot kecil pada jari-jemari, pergelangan tangan serta koordinasi mata tangan yang berguna untuk kemampuan menulis anak dapat mempengaruhi aspek kognitif ketika anak melakukan kegiatan yang mengembangkan metode gerakan tangan seperti menggambar, mewarnai atau melukis secara otomatis kemampuan berfikir anak akan muncul.

2. Keterampilan Koordinasi Gerakan Tangan

Keterampilan gerakan tangan dapat di bagi ke dalam tiga kelompok:

- a. Keterampilan lokomotorik yang meliputi berlari, melompat, menderap, meluncur, berguling, berhenti, berjalan setelah berjalan sejenak, menjatuhkan diri, dan mengelak.
- b. Keterampilan nonlokomotorik yang meliputi menggerakkan anggota tubuh dengan posisi tubuh diam di tempat, berayun, berbelok, mengangkat, bergoyang, merentang, memeluk, melengkung, memutar, dan mendorong.
- c. Keterampilan memproyeksi, menangkap, dan menerima. Keterampilan ini dapat dilihat pada waktu anak melempar, melipat, menghafal, berhitung menangkap.

3. Konsep Dasar Metode Pembelajaran Gerakan Tangan

Sebagai suatu metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran memiliki ciri-ciri atau konsep tertentu yang membedakannya dengan metode pembelajaran lainnya.

Adapun ciri-ciri metode pembelajaran gerakan tangan adalah sebagai berikut:

- a. Metode pembelajaran gerakan tangan menekankan kepada aktifitas siswa secara

maksimal untuk mencari dan menemukan. Atau dengan pengertian metode pembelajaran gerakan tangan menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam pelaksanaan Metode pembelajaran gerakan tangan, siswa tidak hanya menjadi penerima materi ajar tetapi menemukan sendiri materi ajar tersebut.

- b. Aktifitas yang dilakukan siswa secara keseluruhan diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri materi ajar melalui pertanyaan yang diajukan oleh siswa itu sendiri.
- c. Tujuan dari pembelajaran gerakan tangan adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Dasar dari metode pembelajaran gerakan tangan adalah bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa.

4. Indikator Gerakan Tangan

Gerakan tangan yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Ada motif yang begitu kuat sehingga mempunyai motif-motif lainnya. Motif yang paling kuat adalah motif yang menjadi sebab utama tingkah laku individu pada saat tertentu. Motif yang lemah hampir tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Motif yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motif lain yang lebih kuat pada saat itu. Menurut Martin Handoko, untuk mengetahui kekuatan gerakan tangan siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

- a. Kekuatan dalam belajar (rajin pergi sekolah, mengikuti PBM di kelas, belajar dirumah)
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan (berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengatasi kesulitan dalam belajar khususnya dalam menghafal).
- c. Senang mencari dan memerahkan soal-soal (semangat dalam mengikuti PBM)
- d. Berprestasi dalam belajar (keinginan untuk berprestasi tidak cepat puas).
- e. Mandiri dalam belajar (menyelesaikan metode dan, mencari sumber belajar untuk meningkatkan pengetahuan).

Dapat mempertahuankan pendapatnya (berusaha mempertahankan pendapat sendiri bila dianggap benar). Berikut contoh cara mengenalkan ayat pendek dengan menjelaskan metode gerakan tangan kepada anak didik yaitu:

Tabel 2.1
Metode Gerakan

Posisi Tangan	Artinya	Surat Al-Falaq
 Tangan di Mulut	Katakanlah	“Qul”
 Tangan segitiga diatas kepala	Aku Berlindung	“An’udzu”
 Kedua tangan diangkat	Kepada Tuhanku	“Birabbil”
 Tangan buka tutup	Yang menguasai Subuh	“Falaq”
 Kedua Tangan dikepal didada	Dari kejahatan	“Min Syarri”
 Kedua tangan mengadiah Keatas	Makhluknya	“Ma khalaq
 Tangan digepal di dada	Dan dari kejahatan	“Wamin Syarri”

 <p>Tangan di depan wajah</p>	Malam apabila	“Ghasiqin”
 <p>Tertutup</p>	Telah gelap gulita	“Izaawaqab”
 <p>Tangan digepal di dada</p>	Dan dari kejahatan	“Wamin Syarri”
 <p>Tangan diatas kepala</p>	Wanita sihir	“Naffasati”
 <p>Meniup</p>	Mengahembus pada buhul- buhus	“Fil’uqad”
 <p>Tangan digepal</p>	Dan dari kejahatan	“Wamin Syarri”
 <p>Satu tangan didada</p>	Bagi orang-orang yang dengki	“Hasidin Iza Hasad”

C. Meningkatkan Kemampuan

1. Pengertian meningkatkan kemampuan

Meningkatkan berasal dari kata "tingkat," yang mengacu pada lapisan atau susunan dari suatu hal. Tingkat juga dapat mencakup arti pangkat, taraf, dan kelas. Peningkatan sendiri merujuk pada kemajuan, secara umum adalah usaha untuk meningkatkan derajat, tingkat, kualitas, dan kuantitas suatu hal. Meningkatkan juga dapat diartikan sebagai penambahan keterampilan dan kemampuan untuk mencapai tingkat yang lebih baik. Selain itu, mencakup pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan, dan aspek lainnya. Adapun penjelasan lain yaitu Pengertian meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya); mempertinggi; memperhebat (produksi dan sebagainya) (Mahsun & Koiriyah, 2019).

Dapat dipahami bahwa meningkatkan adalah sebuah upaya untuk menaikkan derajat, tingkat, kualitas ataupun yang lainnya dalam diri seseorang sebagai bentuk memperoleh kualitas diri yang lebih baik lagi.

Sedangkan kemampuan adalah kesanggupan ataupun kecakapan yang telah ada dan melekat pada diri seseorang, dimana kemampuan ini dapat diasah dan tingkatkan kembali. Spencer dalam penelitian yang dilakukan oleh (Simin & Jafar, 2020) menyebutkan bahwa kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja afektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Dari definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan untuk memperbaiki, memperluas, atau meningkatkan kapasitas individu dalam suatu bidang tertentu. Ini mencakup pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja atau daya saing seseorang dalam konteks tertentu. Upaya peningkatan kemampuan dapat mencakup berbagai kegiatan seperti pendidikan, pelatihan, praktek, dan pengalaman yang dirancang untuk meningkatkan tingkat kecakapan dan efektivitas individu dalam menjalankan tugas atau aktivitas tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai tingkat kompetensi yang lebih tinggi dan meningkatkan kemampuan individu dalam mencapai hasil yang diinginkan.

D. Surah Pendek

1. Pengertian Surah Pendek

Surah pendek atau Juz ‘ Amma adalah sebutan untuk juz terakhir yakni juz ke 30 dalam Al Qur’an. Juz ‘ Amma ini merupakan juz dengan jumlah surat terbanyak yakni 37 surat. Dimulai dengan surat An Naba’ dan di akhiri dengan surat An Naas. Namun meski jumlah suratnya banyak, surat di juz Amma ini merupakan surat surat pendek. Apalagi surat Al Kautsar dan surat Al ‘Ashr yang hanya berisi tiga ayat pendek. Juga Al Ikhlas hanya berisi 4 ayat yang amat pendek. Meskipun demikian, surat surat pendek itu mengandung keterangan yang amat mendalam.

Yakni membicarakan pokok pokok keimanan, seperti makna kehidupan, dua tahap kehidupan (dunia dan akhirat, kehidupan dan kematian) dan dasar dasar hubungan antar manusia. Isi juz ini mengajak manusia untuk membicarakan kembali dasar dsar keimanan, yang menjiwai hukum hukum yang disebut dalam juz 29 sebelumnya. Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa hampir seluruh surat dalam juz Amma merupakan surat Makkiah, turun sebelum hijrah.

E. Kajian Peneliti Terdahulu

Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti dapat melihat dan menelaah beberapa literatur yang terdapat kesamaan dan perbedaan dengan yang peneliti lakukan. Dalam tinjauan pustaka ini, merujuk pada beberapa penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

Penelitian Nasihah (2018) dengan Judul “Peningkatan Hafalan Surah Al Kafirun melalui metode Gerak Kinestetik di PAUD Berbasis Aqidah Islam Tahun 2017/2018”. Penelitian Hasil dari Penelitian ini meliputi antara lain: 1) Proses pembelajaran setelah menggunakan metode gerak secara perlahan meningkat, dari pra siklus yang rata-rata 39%. Dari siklus I rata-rata 64% dengan jumlah siswa yang lancar menghafal ada 10 anak sampai siklus II meningkat 80% dan jumlah siswa yang lancar menghafal ada 16 anak. 2) anak antusias dan semangat pembelajran sekaligus anak dapat memahami dan bisa menirukan dengan cepat dan lancar. Dari pemaparan skripsi yang ditulis oleh Shofiatun Nasihah, ada persamaan dan perbedaannya. Persamaanya dalam judul skripsi ini membahas tentang hafalan serta menggunakan gerakan. Namun perbedaannya terdapat pada surahnya disini hanya merujuk pada satu surah saja yaitu Al Kafirun.

Penelitian Maula (2019) dengan judul “Implementasi metode Tabarak di

Mataba Al Furqon Desa Petung Panceng Gresik dan Metode Talaqi di KB - TK Al Furqon Al Islami Desa Srowo Sidayu Gresik Tahun 2018". dengan hasil penelitian tersebut yaitu mencangkup tentang tujuan kurikulum, materi kurikulum, strategi kurikulu, syarat raw input, target hafalan Al Qur'an, bahan ajar, implementasi metode, output pembelajaran, evaluasi, serta faktor pendukung dan faktor peghambat. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa metode tabarak yang lebih efektif untuk membimbing anak usia dini dalam menghafal Al Qur'an. Dari pemaparan skripsi yang ditulis oleh Rifdatul Maula, ada persamaan dan perbedaannya. Persamaanya dalam judul skripsi ini membahas tentang hafalan Al Qur'an pada AUD. Namun perbedaanya dari judul skripsi ini menggunakan metode tabarak.

Penelitian Dewinta et al. (2020) dengan judul " studi kasus anak hafal al qur'an juz 30 di Paud IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu " hasil penelitian menunjukkan bahwa anak memiliki kecerdasan diatas rata-rata, orang tua memberikan motifasi dan bimbingan terhadap anak untuk menghafal al qur'an, orang tua dan guru menerapkan menerapkan metode yang sama yaitu metode talaqqi dengan setoran dalam mengajarkan anak menghafal al qur'an sehingga anak hafal juz 30 di usia 6 tahun. Dari pemaparan jurnal ilmiah diatas memiliki persamaan dan perbedaannya. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama membahas hafalan juz „amma hanya saja metode pembelajaranya yang berbeda (Dewinta et al., 2020).

Penelitian Fitria (2016) dengan judul "Pelaksanaan Tahfidz Al Qur'an pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qur'ani. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bedasarkan pelaksanaan program pembelajaran tahfidz pada tahun ajaran 2014/2015 tersebut, dari Sembilan jumlah anak kelompok B , tujuh anak diantaranya berhasil menghafal setenagh juz 30 dan dua berhasil menghafal satu juz 30. Dari pemaparan skripsi yang ditulis oleh Nurdini Bismi Fitria , ada persamaan dan perbedaannya. Persamaanya dalam judul skripsi ini membahas tentang tahfidz atau sama artinya dengan menghafal Al Qur'an pada anak-anak. Namun perbedaaanya tidak menggunakan metode gerakan tangan.

Penelitian Febriani (2021) dengan judul "Penerapan Hafalan Juz Amma dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur ' an Karang Tengah Kecamatan Baturraden". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan hafalan juz „amma dengan gerakan tangan memudahkan setiap guru dalam

membimbing anak untuk hafalan, memudahkan anak untuk mengingat hafalan yang telah diajarkan, memudahkan anak memahami makna dari ayat yang di hafal, melatih fisik motorik anak melalui gerakan tangan dan mendekatkan anak dengan kecintaan terhadap Al Qur'an

Penelitian Hikmah et al. (2022) dengan judul "Metode Bait Qur'any untuk Pembelajaran Tarjamah Al Qur'an Perkata dengan Gerak Tari pada Anak Usia Dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Bait Qur'ani metode yang diterapkan menyuguhkan cara yang unik dalam mempelajari tarjamah Al-Qur'an. Metode ini membawa anak usia dini belajar tarjamah perkata menggunakan gerak tari. Pembelajaran dengan metoda Bait Qur'any sesuai dan sejalan dengan teori- teori belajar, perkembangan otak pada anak usia dini, mencakup stimulasi aspek perkembangan dan kecerdasan majemuk anak dan mampu meng-cover modalitas belajar siswa. Kesimpulan yang diperoleh bahwa karakter utamanya bertumpu pada pembentukan kepribadian Islam dengan menggunakan dua pola pendekatan, yaitu berfikir logis dan modeling.

Penelitian Retnowati (2019) dengan judul "Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode untuk pembelajaran hafalan surat-surat pendek yang tepat untuk diterapkan di RA adalah Metode Qira'ati dan Iqro'. Adapun kendala yang dihadapi oleh para guru dalam menerapkan metode tersebut diantaranya adalah Kemampuan menghafal rendah; kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan keagamaan anak di rumah dan di masyarakat; anak lebih suka bermain daripada mengikuti kegiatan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an; dan perilaku anak yang hiperaktif.

Penelitian Masithah (2023) dengan judul "Pemanfaatan Media Smart Hafiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan media smart hafiz oleh anak-anak PAUD Miftahul Jannah adalah sebagai media pembelajaran yang mendukung dalam menghafal. Selain itu juga bermanfaat untuk media belajar yang menyenangkan untuk anak-anak, media belajar yang menarik untuk mengenalkan al-Qur'an sejak usia dini, mengasah kemampuan anak dalam melihat dan mendengarkan cerita yang ada didalam fitur smart hafiz, sehingga meningkatkan hafalan al-Qur'an anak usia dini. Media smart hafiz sangat berdampak bagi hapalan anak- anak, terlihat begitu banyaknya anak-anak yang sudah menghafal ayat-ayat

pendek dengan jangka waktu yang pendek.

Penelitian Krisnawat & Khotimah (2021) dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan pada penerapan metode Talaqqi dikatakan mengalami peningkatan dari siklus 1 hingga ke siklus yang II sebanyak 80 %, 20 siswa semua mendapatkan nilai di atas 80 dengan kategori mumtaz.

Dari uraian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian Nisahah, Maula, Dewinta, Bismi, Febriani, Hikmah, Retnowati, Mashitoh dan Krisnawat & Khotimah dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dengan peneliti yaitu secara umum membahas dan menekankan pada pembelajaran hafalan juz amma sedangkan perbedaanya terdapat pada metode hafalan, fokus, waktu dan tempat penelitiannya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini yang disebut dengan penelitian kualitatif, memahami masalah bukan dari adanya hubungan antar variable, akan tetapi lebih bersifat pada pemahaman terhadap adanya gejala tunggal yang harus diteliti lebih jauh. Makna kualitatif dalam KBBI diartikan sebagai “berdasarkan mutu”. Sementara itu Hamid Patilima (2005) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif dikaitkan dengan epistemologi interpretative atau interpretif, yang biasanya digunakan untuk pengumpulan dan analisis data yang menyadarkan pada pemahaman dengan penekanan pada makna-makna yang terkandung di dalamnya atau yang ada di balik kenyataan kenyataan yang teramati.

Sebelum melaksanakan penelitian, dalam penelitian kualitatif merumuskan masalah terlebih dahulu sebagai focus penelitian yang akan dilakukan. Akan tetapi biasanya rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang saat akan dilakukan penelitian dan peneliti terjun langsung ke lapangan. Pertanyaan penelitian kualitatif dirumuskan untuk dapat memahami gejala yang terjadi yang masih belum jelas sehingga dapat diteliti menjadi lebih jelas apa yang sedang terjadi dalam situasi tersebut.

penelitian kualitatif tidaklah menolak secara mutlak terhadap angka dan perhitungan, tetapi angka dan perhitungandigunakan dengan sangat terbatas dan tidak pernah menjadi yang utama dan penting. Angka dan perhitungan digunakan jika memang dapat membantu pemahaman dan penjelasan. Namun, tetap dalam kerangka kualitatif.

Adapun jenis penelitian ini dipaparkan secara deskriptif. Peneliti berusaha melakukan pemecahan masalah yang ada sekarang ini berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas penggunaan Metode Gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan Artinya pada anak di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan.

Penelitian deskriptif kualitatif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian

deskriptif, penelitian hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu tidak untuk mencari dan menerangkan keterkaitan antar variable. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Metode penelitian ini tidak diarahkan untuk menjelaskan hubungan seperti dalam suatu rumusan hipotesis, dan juga tidak memprediksi atau meramal implikasi apa yang akan terjadi manakala variable di manipulasi. Penelitian deskriptif hanya mengumpulkan data untuk menggambarkan fenomena yang sedang terjadi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di RA Islamiyah yang beralamat di Jl. Imam Bonjol Teluk Dalam, Nias Selatan, Sumatera Utara.

Tabel 2. Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Agt 2023	Sept 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Juni 2024
1	Pengajuan Judul											
2	Observasi											
3	Penyusunan Proposal											
4	Sidang Proposal											
5	Penyusunan Skripsi											
6	Sidang Skripsi											

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan pemahaman mendalam yang didasarkan pada empati tidak ada yang bisa melakukannya kecuali manusia. Atas dasar fakta itulah, dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah si peneliti. Bukan tes yang distandarkan. Karena tes dan kuesioner tidak bisa menggali kedalaman, hanya cocok untuk menggali data permukaan. Maksudnya, peneliti berkedudukan sebagai instrument penelitian yang memiliki tanggung jawab penting untuk dapat menyelesaikan penelitiannya.

Keuntungan yang didapatkan dari kehadiran si peneliti sebagai instrument utama adalah subjek akan lebih sadar akan kehadiran si peneliti, peneliti dapat

menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cepat dan tepat, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

Si peneliti yang hadir di PAUD, berinteraksi dengan para murid, guru, dan orang tua murid bisa menangkap denyut nadi, hela nafas, kedipan mata, keluhkesah, curahan hati dan semua ungkapan perasaandan pikiran semua orang yang terlibat dalam berbagai aktivitas dan proses. Ia hadir sebagai sesama yang hendak memahami. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat diperlukan. Peneliti menemui subyek di tempat penelitian setiap melakukan penelitian dan melakukan penelitian dan melakukan pengambilan data baik wawancara, tertulis, dan pengambilan gambar sebagai bukti

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan salah satu hal yang penting. Tahapan penelitian yang baik dan benar akan berpengaruh pada hasil penelitian. Oleh karena itu, tahapan penelitian harus disusun sedemikian rupa secara sistematis. Tahapan penelitian yang dilakukan penulis yaitu :

1. Mendeksripsikan latar belakang masalah serta rumusan masalah.
2. Menentukan tempat dan subjek penelitian.
3. Melakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.
4. Melakukan penyajian data.

E. Sumber Data

Sumber data manusia dapat dikatakan sebagai informan, seperti kepala sekolah, guru dan orangtua murid. Kemudian sumber data bukan manusia antara lain yaitu catatan lapangan, dokumen-dokumen, dan rekaman hasil wawancara. Semua sumber data tersebut dapat digunakan sebagai bukti bahwa penelitian tersebut benar-benar dilaksanakan.

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah anak kelompok B RA Islamiyah Teluk dalam. Data primer digunakan untuk memperoleh data tentang perkembangan menghafal Surat Pendek pada anak melalui metode gerakan, peneliti akan melakukan wawancara dengan 3 orang guru, 3 orang tua murid dan melakukan observasi terhadap kemampuan menghafal Surah Pendek bersama orangtua dan guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu”. Observasi dapat diklasifikasikan dalam berbagai bentuk yang mempunyai berbagai fungsi sesuai dengan tujuan dan metode penelitian yang digunakannya. Peneliti melakukan pengamatan sebagian gejala yang dapat dikuasai unsur-unsurnya. Kemampuan peneliti menggunakan teknik observasi secara ilmiah dan objektif tergantung pada kecenderungan dan kemampuannya dalam membedakan antara berbagai kejadian dan menghubungkannya satu sama lain dan ketelitiannya dalam mencatat pengamatannya.

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan memerhatikan sendiri berbagai fenomena, atau kadang-kadang menggunakan pengamatan orang lain. Peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala-gejala dan kejadian-kejadian sebagaimana terjadi secara apa adanya dalam kondisinya yang alami tanpa melakukan suatu control ilmiah. Artinya tanpa dilakukan terlebih dahulu persiapan dan tanpa menggunakan peralatan yang canggih untuk melihat dan mengamati. Pengamatan semacam ini bermanfaat dalam studi penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data awal tentang gejala dan kejadian sebagai pendahuluan bagi penelitian yang lebih mendalam dan terkontrol di masa yang akan datang.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan melalui bertemu langsung antara peneliti dengan subjek penelitian, dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang metode gerakan tangan dalam pengenalan surat pendek. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara langsung dengan informan, yang diwawancari dalam penelitian ini adalah kepala sekolah RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam, Instrumen yang digunakan pedoman wawancara terstruktur.

Tabel 3.

Kisi –kisi wawancara penulis Sebagai Berikut:

No	Rumusan	Indikator	Pertanyaan
1	Bagaimana proses penerapan metode gerakan tangan dalam membantu hafalan surat pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam?	a. Penerapan metode gerakan dalam menghafal surah pendek dan artinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana metode hafalan surat pendek diterapkan di RA Islamiyah Teluk Dalam? 2. Bagaimana proses metode gerakan tangan di terapkan dalam menghafal surat pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam? 3. Apakah sebelum metode gerakan adakah metode lain yang digunakan? 4. Apakah perbedaan metode yang lain dengan metode yang digunakan saat ini?
			<ol style="list-style-type: none"> 5. Apakah dengan menggunakan metode gerakan dapat memudahkan proses menghafal surah pendek pada anak? 6. Dalam menerapkan metode menghafal surah pendek dengan gerakan apakah sebelumnya dilakukan pelatihan?

		b. Persiapan guru dalam menerapkan metode gerakan	<p>7. Apakah dalam kegiatan menghafal surah pendek setiap guru melakukan persiapan terlebih dahulu?</p> <p>8. Proses penerapan metode gerakan dalam menghafal surah pendek apakah dilakukan dengan menggunakan buku pedoman?</p>
		c. Pelaksanaan	<p>9. Bagaimanakah proses pelaksanaan metode gerakan dalam menghafal surah pendek?</p> <p>10. Apakah dalam pelaksanaan kegiatan menghafal dilakukan dengan cara bergilir?</p>
		d. Evaluasi	<p>11. Bagaimanakah proses mengevaluasi hafalan surah pendek pada anak?</p> <p>12. Apakah dalam proses evaluasi dilakukan setiap hari?</p>
2	Bagaimanakah manfaat dari penerapan metode gerakan dalam menghafal surah pendek pada anak?	a. Manfaat metode gerakan dalam menghafal surah pendek pada anak	<p>13. Apa sajakah manfaat dari menghafal surah pendek untuk anak usia dini?</p> <p>14. Apakah penting untuk diterapkan pembelajaran</p>

			<p>menghafal surah untuk anak?</p> <p>15. Apakah ada pengaruh dari hafalan surah pendek terhadap perilaku anak?</p> <p>16. Apakah metode tersebut mampu meningkatkan hafalan surah pendek anak?</p>
		<p>b. Manfaat metode gerakan dalam aspek perkembangan anak</p>	<p>17. Apakah proses menghafal dengan gerakan dapat meningkatkan beberapa aspek perkembangan anak?</p> <p>18. Bagaimanakah pengaruh dari metode gerakan terhadap fisik motorik anak?</p>

3. Dokumentasi

Metode ini di tempuh untuk memperoleh data yang dibukukan peneliti dengan memanfaatkan dokumen yang ada. Adapun dokumentasi meliputi gambar proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru secara langsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencairan dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri mengenai materimateri tersebut dan memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. Analisis melibatkan pekerjaan data, penyusunan, dan pemecahannya kedalam unit-unit yang dapat ditangani, perangkumannya, pencarian pola-pola, dan penemuan apa yang penting dan apa yang perlu dipelajari, dan pembuatan keputusan apa yang akan peneliti katakan kepada orang lain. Oleh karena itu, dalam memperoleh data tersebut penulis menggunakan metode pengolahan data yang bersifat kualitatif, sehingga dalam mengolah data, penulis menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Huberman ada empat macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Data collection

Data Collection merupakan pengumpulan data yang bersifat interaktif dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam analisis data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian kualitatif sangat menekankan pentingnya menggali informasi sebagai upaya untuk memahami secara mendalam. Memahami proses-proses, mencaritemukan pola-pola, tematemata, model-model dengan cara pengumpulan data yang sangat beragam, yaitu pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Sebagian besar data yang diperoleh akan digunakan dalam pembahasan penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bersifat tidak terukur yang akan dijelaskan.

2. Kondensasi

Langkah kedua yang dilakukan dari kegiatan analisis data adalah kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengubah catatan lapangan, teks wawancara, dokumen, dan materi (temuan) lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data sebelumnya menguap menjadi lebih padat (air). Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijaring tanpa harus memilah (mengurangi data). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan kondensasi proses analisis data dalam penelitian kualitatif tentu akan lebih mengakomodir data secara menyeluruh tanpa harus mengurangi temuan lapangan yang diperoleh selama penelitian (proses penjaringan data) berlangsung.

3. Data Display

Langkah ketiga dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, ia merupakan bagian dari analisis.

4. Conclusion

Langkah terakhir dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai

memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan (skeptisme), tetapi kesimpulan masih jauh, baru mulai dan pertama masih samar, kemudian meningkat menjadi eksplisit dan mendasar.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Saat pemeriksaan keabsahan temuan data, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu. Uraianya adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan melalui: a) perbandingan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara; b) perbandingan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi; c) perbandingan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; d) perbandingan keadaan dan perspektif seseorang berpendapat sebagai rakyat biasa, dengan yang berpendidikan dan pejabat pemerintah; dan e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

2. Triangulasi Teknik

Berbeda dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan. berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Periset menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3. **Triangulasi Waktu**

Makna dari triangulasi waktu ini ialah bahwa seringkali waktu turut mempengaruhi daya dapat dipercaya data. Misalnya, data yang dikumpulkan di pagi hari dengan teknik wawancara dimana saat itu narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam hal pengujian daya dapat dipercaya data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum RA Islamiyah Teluk Dalam

1. Sejarah Singkat RA Islamiyah Teluk Dalam

Menurut Benjamin S. Bloom sebagaimana dikutip Asmani menegaskan fakta bahwa 50% dari semua potensi hidup manusia terbentuk ketika kita dalam kandungan sampai kita berusia 4 tahun lalu 30% potensi berikutnya terbentuk pada usia 4-8 tahun. Perihal ini berarti 80% potensi dasar manusia terbentuk pada taman kanak-kanak, akan seperti apa kemampuannya nilai-nilai hidupnya, kebiasaannya, kepribadiannya, ahlakunya, dan sikapnya.

RA Islamiyah Teluk Dalam didirikan pada 11 februari 2011 oleh bapak alm. Muridun hulu di bawah naungan Kementrian Agama. RA Islamiyah berada di jl imam bonjol kecamatan teluk dalam kabupaten nias selatan. Berdirinya RA Islamiyah Teluk Dalam diawali dengan dukungan masyarakat sekitar yang menginginkan RA Islamiyah berdiri. Karena kebutuhan mereka terhadap sekolah yang bernuansa Islami, serta niat dari pendiri untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat khususnya anak usia dini yang beragama islam untuk lebih spesifik dalam mendapatkan pembelajaran yang bernuansa islam. Pada awalnya nama RA Islamiyah bukan lah nama yang pertama diberi melainkan nama nya Taman Baca Anak, dikarenakan banyak permintaan dari masyarakat untuk mendirikan sebuah sekolah anak usia dini yang berkonsep Islamiyah. Maka dinamakan sekolah RA Islamiyah Teluk Dalam.

Lokasi RA Islamiyah teluk dalam berada disamping lingkungan masjid dan sekolah min yang tidak jauh dari lokasi penduduk namun sangat mudah untuk menginformasikan, menghimbau, dan mengajak masyarakat untuk menitipkan anaknya untuk di didik di RA Islamiyah Teluk Dalam. Meskipun demikian kepala sekolah dan guru-guru berupaya door to door untuk mengingatkan masyarakat setempat bahwasannya Yayasan Pendidikan RA Islamiyah sudah berupaya mendirikan dan mengoperasikan RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias selatan, untuk itu melalui brosur-brosur, spanduk dan pendekatan langsung kepada masyarakat yang disampaikan, termotivasilah orang tua yang mempunyai anak usia dini untuk menitipkan anaknya untuk dididik sesuai usia di TK RA Islamiyah Teluk

Dalam.

Selanjutnya kami terus berbenah mengembangkan diri untuk mengikuti pelatihan secara mandiri agar proses kegiatan pembelajaran dengan model kelompok dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat setempat. Sarana prasarana yang sudah dipersiapkan oleh yayasan RA Islamiyah Teluk Dalam, antara lain ruang kepala sekolah, ruang kegiatan pembelajaran (2 ruang), toilet serta alat permainan di luar dan dalam kelas. Adapun uraian struktur proses kegiatan ada dua jenis yaitu Paud / Tk Islam dan Taman Pendidikan AlQur'an.

2. Gambaran Umum Lokasi RA Islamiyah Teluk Dalam

RA Islamiyah Teluk Dalam, Kabupaten Nias, Sumatera Utara adalah sebuah wilayah yang mempesona dengan kekayaan alam dan budaya yang luar biasa. Kabupaten Teluk Dalam, yang terletak di Pulau Nias, terkenal akan pemandangan alamnya yang menakjubkan. Pantai-pantainya yang indah dengan pasir putih yang memikat serta hutan-hutan yang lebat menciptakan lingkungan yang mempesona bagi penduduk lokal maupun wisatawan. Keberagaman flora dan fauna yang hidup di hutan-hutan ini menambah pesona alam Kabupaten Teluk Dalam yang kaya.

Selain keindahan alamnya, Sungai-sungai yang mengalir melalui daerah ini juga menambah pesona alamnya. Sungai-sungai ini menjadi sumber kehidupan bagi masyarakat sekitar dan menyediakan pemandangan yang menenangkan serta beragam aktivitas rekreasi.

Sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Utara, RA Islamiyah Teluk Dalam, Kabupaten Nias juga menikmati iklim tropis yang hangat sepanjang tahun. Musim panas yang berlangsung sebagian besar waktu membuatnya menjadi tempat yang ideal untuk menikmati kegiatan di luar ruangan dan menjelajahi keindahan alam yang ada. Kondisi ini mendukung penggunaan metode gerakan dalam pembelajaran di RA Islamiyah, membuka peluang untuk pembelajaran yang kreatif dan interaktif.

RA Islamiyah memainkan peran penting dalam pendidikan setempat di wilayah tersebut, khususnya dalam proses menghafal surat pendek. Dengan menerapkan metode gerakan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menyeluruh, sekolah ini tidak hanya memberikan pendidikan berkualitas tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan merangsang bagi anak-anak di wilayah tersebut. Kehadiran RA Islamiyah menjadi pondasi penting bagi pendidikan anak-anak di Kabupaten Nias, memberikan akses pendidikan yang berkualitas serta menciptakan lingkungan belajar yang memotivasi dan memajukan

potensi setiap siswa.

3. Visi, Misi dan Tujuan Yayasan RA Islamiyah Teluk Dalam

Visi :

“Terwujudnya generasi rabbani, berakhlak mulia, cerdas, dan kreatif.

Misi :

- a. Mendidik anak dengan akidah dan keimanan yang benar berlandaskan Al-Qur'an.
- b. Menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an
- c. Membiasakan anak memiliki adab dan perilaku islami.
- d. Mengembangkan seluruh potensi baik fisik dan psikis yang meliputi nilai agama dan moral, social emosiaonal, kognitif, bahasa, fisik motoric, dan seni.
- e. Kegiatan pembelajaran sesuai tahap pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

Tujuan Pendidikan :

- a. Membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, bahasa, social emosional, dan seni untuk siap memasuki pendidikan selanjutnya.
- b. Mencerdaskan generasi bangsa yang sehat dan bertanggung jawab, mandiri dan memiliki rasa peduli.
- c. Memberikan pendidikan yang islami agar terwujudnya pribadi yang berakhlak dan qur'ani.
- d. Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian utuh, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga Negara yang demokratis.
- e. Mengembangkan potensi, kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional serta social peserta didik pada masa usia emas pertumbuhan dalam lingkungan bermain yang menyenangkan.

4. Program Pembelajaran RA Islamiyah Teluk Dalam

Standar kompetensi anak secara menyeluruh yang diharapkan dari pendidikan anak PAUD adalah tercapainya pengembangan secara optimal yang dirumuskan yaitu dalam segi pembiasaan dan kemampuan dasar.

a. Pengembangan pembiasaan meliputi :

1. Pembelajaran Moral dan Agama
2. Sosial Emosional dan kemandirian

b. Pengembangan Kompetensi Dasar

1. Berbahasa/Kemampuan berbahasa
2. Kognitif/Ilmu Pengetahuan
3. Fisik motoric halus dan kasar
4. Seni/Berkarya seni

c. Proses kegiatan belajar mengajar

1. Hari efektif dari senin s/d sabtu
2. Waktu belajar pukul 08.00 s/d 10.00 WIB
3. Hari jum`at kegiatan pembelajaran di titik beratkan pada kegiatan pembelajaran Agama.

5. Profil Yayasan RA Islamiyah Teluk Dalam

Nama Sekolah	: Raudhatul Athfal (RA) Islamiyah
Nsm	: 101212140001
Npsn	: 10261320
Jalan	: JL. Imam Bonjol Teluk Dalam
Desa/kelurahan	: Pasar Teluk Dalam
Kecamatan	: Teluk Dalam
Kabupaten	: Nias Selatan
Kode Pos	: 22865
No Telepon/HP	: 082165326204
Akreditas	: -
Didirikan pada tahun	: 2010
Tahun Operasional	: 2011

6. Keadaan RA Islamiyah Teluk Dalam

a. Siswa

Siswa(i) merupakan factor penting dalam pendidikan, siswa erat kaitannya dalam pelaksanaan belajar mengajar. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang menjadi lebih baik yang merupakan hasil interaksi dengan lingkungan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak disekolah tentu sangat berpengaruh bagi kehidupannya kelak dimasa mendatang. Pembelajaran menggunakan metode gerakan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada anak tentu menjadi pertimbangan penting bagi penulis sebagaimana observasi yang telah dilakukan bahwa keadaan siswa(i) yang melakukan pembelajaran dengan penggunaan media audio visual terlihat lebih efektif ketika dilakukan. Siswa RA Islamiyah Teluk Dalam terdiri dari 36 siswa untuk keseluruhan yang terbagi atas kelas A 10 siswa dan kelas B 26 siswa.

b. Guru

Guru merupakan merupakan bagian yang sangat penting dalam pendidikan, kehadiran guru juga dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam pembelajaran. Pembelajaran yang diterapkan oleh guru juga sebaiknya dekat dengan anak, karena antara siswa dan guru sangat erat kaitannya dalam pelaksanaan pembelajaran. Guru merupakan seseorang yang merancang pembelajaran yang akan diterapkan kepada anak. Pemilihan metode dan media yang tepat juga merupakan tugas guru sebagai pendidik. Penggunaan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Surat Pendek adalah salah satu rancangan guru untuk dapat melihat efektivitas penggunaan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Surat Pendek dan Artinya pada anak kelompok B di RA Islamiyah Teluk Dalam. Di RA Islamiyah Teluk Dalam memiliki 4 guru tetap dan 1 kepala sekolah.

c. Fasilitas sekolah

Fasilitas sekolah adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak sekolah untuk mendukung proses pembelajaran disekolah. Fasilitas yang diberikan sekolah kepada peserta didik seperti fasilitas utama yaitu ketersediaan ruangan kelas, tempat bermain, toilet, media pembelajaran audio, media pembelajaran audio visual (laptop). Fasilitas pendukung yang diberikan sekolah kepada anak yaitu meja, kursi, papan tulis, spidol, alat tulis yang digunakan anak, APE indoor(puzzle, lego, balok, kartu kata, kartu angka dan lainnya) dan APE

outdoor(jungkat jungkit, ayunan, seluncuran, ayunan sampan). Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah boleh digunakan oleh setiap siswa yang bersekolah di RA Islamiyah Teluk Dalam.

B. HASIL PENELITIAN

1. Proses Penerapan Metode Gerakan dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam

Sebelum penerapan metode gerakan, terdapat berbagai metode lain yang digunakan dalam proses menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam, Kabupaten Nias. Tentu, sebelum menerapkan metode gerakan, RA Islamiyah Teluk Dalam telah mencoba beberapa pendekatan dalam membantu hafalan surat pendek. Metode yang digunakan sebelumnya mencakup pengulangan verbal, penggunaan media visual seperti gambar atau kartu hafalan, serta teknik audiosensory seperti mendengarkan rekaman bacaan surat pendek secara berulang-ulang. Meskipun beberapa metode tersebut memberikan manfaat, namun RA Islamiyah merasa bahwa metode gerakan menawarkan pendekatan yang lebih holistik dan berorientasi pada keterlibatan aktif siswa, sehingga memungkinkan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui di RA Islamiyah Teluk Dalam melihat bagaimana kegiatan belajar berlangsung di dalam ruang kelas. Melihat bagaimana proses mengajarkan anak untuk menghafal surat pendek dengan cara yang digunakan berbeda dari metode menghafal yang kebanyakan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode gerakan. Sebelum mengenal metode gerakan proses menghafal surat pendek dilakukan dengan cara membacakan saja tanpa adanya kegiatan bergerak yang dapat membantu anak dalam menghafal. Menghafal dengan tanpa adanya gerakan kurang maksimal dan membuat anak mudah bosan.

Media yang digunakan terlihat kurang efektif karena media yang digunakan hanya bentuk membaca saja dan tidak semua anak dapat melihat dengan jelas. Jika penggunaan gerakan didukung yang lain pasti antusias dan ketertarikan anak ketika menghafal pasti akan meningkat. Tetapi bukan hanya penggunaan metode gerakan yang kurang efektif, focus setiap anak juga berbeda-beda maka baik itu pendidik maupun orang tua harus memilih media pembelajaran yang tepat untuk anak agar anak dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik. Dalam Penggunaannya metode gerakan terlihat dapat

membantu pendidik dalam hal proses belajar mengajar. karena menghafal pada anak usia dini sangat penting untuk dilakukan dalam sehari-hari.

Hasil Observasi Penulis diperkuat oleh wawancara oleh informan 1 yang menyatakan bahwa:

. . . Pertama-tama, kami mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dalam kurikulum sehari-hari, memastikan bahwa siswa terlibat secara teratur dalam kegiatan menghafalan. Kami memulai dengan surat-surat pendek yang relatif lebih mudah, lalu secara bertahap meningkatkan kompleksitasnya sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Kami memanfaatkan berbagai strategi pembelajaran yang memperkuat hafalan, seperti pengulangan, pemahaman makna ayat, dan teknik asosiasi. Selain itu, kami juga memanfaatkan teknologi dengan memperkenalkan aplikasi atau perangkat lunak yang membantu siswa dalam memantau kemajuan hafalan mereka....

Demikian juga halnya dengan informan 2 yang menyatakan bahwa :

. . . Metode yang digunakan terlihat kurang efektif karena jika anak tidak dapat melihat dan melakukan dengan jelas maka anak tidak dapat mengikuti lafal surah yang akan dihafalkan. Pada anak usia dini penggunaan metode gerakan harusnya lebih besar yang akan terlihat oleh seluruh anak. Metode gerakan yang ditampilkan sudah bagus hanya saja kurang mendukung jika untuk anak usia dini, karena suara yang dihasilkan juga harus kuat dan jelas agar anak mudah untuk mendengarkan dan melafalkan ayat demi ayat. Jadi sebaiknya metode gerakan yang akan ditampilkan kepada anak harus sesuai dengan usia anak yang harus belajar dengan objek yang jelas. Penggunaan metode gerakan memang dapat memudahkan anak menghafal dirumah, tetapi dalam penggunaannya orang tua juga harus mendampingi anak...

Penelitian ini juga didukung oleh dokumentasi yang memperlihatkan proses penerapan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek dan artinya pada anak kelompok B di RA Islamiyah Teluk Dalam. Penggunaan metode gerakan ketika menghafal surah Al-Falaq" dan melakukan muraja"ah hafalan anak. Metode yang digunakan adalah metode gerakan tangan dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang dilihat dan didengarkan anak. Guru menampilkan gerakan surah Al-falaq yang akan dihafal anak. Anak melihat dan mendengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an yang ditampilkan. Anak sangat senang melihat gerakan yang ditampilkan dan melihat dengan baik. Hanya saja metode gerakan yang digunakan kurang mendukung karena tidak semua anak dapat mengikuti.



Gambar : Dokumentasi saat Observasi

Berdasarkan hasil uraian diatas setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Proses metode gerakan tangan yang diterapkan dalam menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam merupakan sebuah pendekatan yang terencana dan terstruktur untuk mempermudah siswa dalam mengingat dan menghafal isi surat-surat pendek dalam Al-Qur'an. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa gerakan fisik dapat memperkuat koneksi otak dan memudahkan proses pengingatan. Pertama-tama, para guru di RA Islamiyah Teluk Dalam merancang serangkaian gerakan tangan yang terkait dengan setiap ayat atau kelompok ayat dalam surat pendek yang dipelajari. Gerakan-gerakan ini dipilih sedemikian rupa sehingga mencerminkan makna atau tema dari ayat tersebut. Selanjutnya, siswa diajarkan untuk mengikuti gerakan tersebut sambil membaca ayat secara bersamaan. Hal ini membantu memperkuat asosiasi antara gerakan, kata-kata, dan makna ayat.

Berdasarkan proses penerapan metode gerakan tangan dalam membantu hafalan surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam dilakukan dengan beberapa tahapan seperti persiapan, pelaksanaan dan evaluasi

a. Proses Persiapan dan Penerapan metode gerakan

Berdasarkan hasil observasi Proses penerapan metode gerakan dalam menghafal surah pendek seringkali memerlukan buku pedoman sebagai panduan utama. Metode ini menekankan pada pengulangan gerakan fisik yang disesuaikan dengan setiap ayat atau kata yang dihafal, sehingga membantu memperkuat ingatan

secara visual dan kinestetik. Meskipun buku pedoman tersedia sebagai referensi, namun penggunaannya tidaklah mutlak dalam metode ini. Metode ini lebih menitikberatkan pada pengulangan gerakan yang terkoordinasi dengan kata-kata dalam surah untuk meningkatkan daya ingat secara visual dan kinestetik.

Dalam menerapkan metode menghafal surah pendek dengan gerakan, penting untuk melakukan pelatihan sebelumnya. Pelatihan ini memungkinkan para pengajar atau fasilitator untuk memahami konsep, teknik, dan strategi yang terlibat dalam penggunaan metode gerakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Dengan pelatihan yang memadai, pengajar akan dapat mengimplementasikan metode gerakan dengan lebih baik, memastikan bahwa anak-anak dapat mengalami manfaat maksimal dari pendekatan pembelajaran ini.

Hasil observasi penulis diperkuat oleh wawancara oleh Informan 3 yang menyatakan bahwa:

. . . Sebelum menerapkan metode menghafal surah pendek dengan gerakan di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam, kami melakukan pelatihan khusus dalam membantu hafalan surat pendek. Pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan tenaga pengajar dengan strategi efektif dalam mengajar hafalan surah pendek kepada anak-anak. Kami memastikan bahwa staf pendidik memiliki pemahaman yang kuat tentang metode ini serta dapat mengaplikasikannya dengan baik dalam pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, pelatihan ini menjadi landasan yang kokoh dalam menerapkan metode menghafal surah pendek dengan gerakan di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam. . .

Berdasarkan hasil uraian diatas setelah melakukan observasi, wawancara, dapat disimpulkan bahwa upaya menerapkan metode gerakan tangan dalam menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam memungkinkan siswa untuk memanfaatkan potensi mereka secara maksimal dalam mengingat dan memahami Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam menguasai materi secara efektif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif.

b. Pelaksanaan Metode Gerakan

Berdasarkan hasil Observasi peneliti Tahap pelaksanaan pada kegiatan menghafal surah pendek yang dilakukan oleh guru RA Islamiyah Teluk. Proses pelaksanaan metode gerakan dalam menghafal surah pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam melibatkan beberapa langkah yang terstruktur. Pertama-tama, siswa diajak untuk mengamati gerakan-gerakan yang terkait dengan setiap ayat atau potongan ayat dari surah yang sedang dipelajari. Kemudian, guru akan

memandu siswa untuk mengikuti gerakan tersebut secara berulang-ulang sambil membaca dan mengulang-ulang ayat atau potongan ayat tersebut.

Dalam pelaksanaan kegiatan menghafal di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam, metode yang digunakan adalah dengan cara bergilir, terutama dalam menghafal surah pendek. Pendekatan ini memberikan setiap siswa kesempatan untuk fokus pada berbagai surah secara bergantian, memperluas pengetahuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu, metode bergilir ini juga membantu menjaga semangat dan motivasi siswa, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling mendukung dan memotivasi satu sama lain dalam proses belajar menghafal Al-Qur'an.

Hasil observasi penulis diperkuat oleh wawancara oleh Informan 4 yang menyatakan bahwa:

. . . Sebagian besar guru di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam memang mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan menghafal surah pendek. Persiapan tersebut meliputi pemahaman mendalam terhadap surah yang akan diajarkan, metode pengajaran yang efektif, serta strategi untuk memfasilitasi proses hafalan siswa. Mereka juga menyiapkan bahan-bahan pendukung seperti materi pengajaran yang menarik dan interaktif, serta metode evaluasi yang sesuai untuk mengukur kemajuan hafalan siswa. Dengan persiapan yang matang seperti ini, para guru dapat memberikan pengajaran yang lebih efektif dan memotivasi siswa untuk meraih kemajuan dalam menghafal surah pendek.

c. Evaluasi metode gerakan

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati untuk Tahap evaluasi dalam kegiatan menghafal surah pendek yang dilakukan oleh guru RA Islamiyah Teluk Dalam merupakan proses penting untuk mengukur kemajuan siswa dalam pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas metode pengajaran dan memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai.

Hasil observasi penulis diperkuat wawancara oleh penulis pada Informan 5 yang menyatakan bahwa:

. . . Proses mengevaluasi hafalan surah pendek pada anak di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam berjalan melalui beberapa tahapan yang terencana. Pertama, para guru mengamati kemajuan setiap anak secara individual melalui sesi menghafalan yang terjadwal. Kedua, mereka menggunakan metode ulangan secara berkala untuk mengukur pemahaman dan kefasihan anak dalam menghafal surat pendek. Selanjutnya, melalui sesi tanya jawab, anak-anak diberikan kesempatan untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang makna dan tata bahasa dalam surah yang mereka hafal. Tak lupa, pendekatan kreatif seperti

permainan interaktif juga dimasukkan ke dalam proses evaluasi untuk menjaga minat dan motivasi anak-anak. . .

Berdasarkan hasil uraian diatas setelah melakukan observasi, wawancara, dapat disimpulkan bahwa Dalam proses evaluasi di RA Islamiyah Teluk Dalam, penghafalan surat pendek dilakukan setiap hari. Hal ini penting untuk memastikan bahwa siswa-siswi dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isi Al-Qur'an serta memperbaiki teknik penghafalan mereka secara berkala. Dengan demikian, penghafalan surat pendek tidak hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga menjadi bagian yang integral dalam pembelajaran di RA Islamiyah.

metode gerakan tangan juga memanfaatkan prinsip belajar multisensori, yang menggabungkan penggunaan lebih dari satu indera untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dengan mengintegrasikan gerakan fisik dengan pendengaran dan penglihatan, siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan mendalam. Selama proses pembelajaran, para guru memainkan peran penting dalam memastikan bahwa gerakan-gerakan tangan diajarkan dengan benar dan konsisten.

Berdasarkan Pemaparan diatas dapat diketahui bahwa metode yang digunakan saat ini juga memanfaatkan berbagai teknologi dan media pembelajaran yang mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan multimedia, aplikasi pendukung, dan platform online memungkinkan siswa untuk belajar secara interaktif dan mandiri, serta memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran di luar lingkungan sekolah. Tidak hanya itu, pendekatan yang kolaboratif dan inklusif juga menjadi ciri khas dari metode saat ini. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang mendorong partisipasi aktif siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok.

Penggunaan metode gerakan dapat secara signifikan mempermudah proses menghafal surah pendek pada anak di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam. Dengan memasukkan gerakan fisik yang terkoordinasi dengan kata-kata dalam surah, anak-anak dapat mengalami pembelajaran yang lebih terintegrasi antara aspek motorik dan kognitif. Dengan melibatkan tubuh dalam pembelajaran, anak-anak dapat memperkuat koneksi antara gerakan dan kata-kata, memfasilitasi pemahaman dan retensi yang lebih baik. Selain itu, pendekatan ini juga membantu meningkatkan keterlibatan dan minat anak-anak terhadap proses pembelajaran agama, menciptakan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi mereka. Dengan demikian,

penggunaan metode gerakan memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang efektif dalam mendukung hafalan surah pendek di lingkungan pendidikan seperti RA Islamiyah Teluk Dalam.”

Berdasarkan Hasil uraian diatas menyatakan bahwa proses penerapan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam bukan hanya sekedar pembelajaran konvensional, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang berkesan, menyenangkan, dan efektif bagi siswa.

2. Upaya Efektivitas dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti temui di RA Islamiyah Teluk Dalam upaya meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam, berbagai strategi efektif telah diterapkan untuk memastikan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Menghafal surah pendek memiliki beberapa manfaat penting bagi anak usia dini. Pertama-tama, proses menghafal surah pendek membantu meningkatkan daya ingat anak serta memperkaya kosa kata dan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Selain itu, kegiatan menghafal surah pendek juga dapat membentuk kebiasaan baik dalam ibadah dan spiritualitas sejak dini, serta memperkuat ikatan mereka dengan agama dan nilai-nilai Islam.

Pentingnya diterapkannya pembelajaran menghafal surah untuk anak tidak dapat diabaikan. Pembelajaran ini bukan hanya tentang menghafal teks, tetapi juga tentang memahami makna dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Dengan menghafal surah, anak belajar untuk mendalami ajaran agama Islam secara langsung, membangun koneksi emosional dengan Al-Qur'an, dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang terkandung dalam teks suci. “Penerapan pembelajaran menghafal surah untuk anak di RA Islamiyah Teluk Dalam memiliki signifikansi penting dalam menghafal surat pendek. Pertama-tama, pembelajaran menghafal surah memperkuat ikatan spiritual anak dengan Al-Qur'an sejak usia dini, memperkaya kehidupan rohani mereka. Selain itu, proses menghafal surah juga membangun kedisiplinan dan ketekunan pada anak-anak, keterampilan yang amat berharga dalam pengembangan diri. Lebih jauh lagi, pembelajaran ini memperkaya warisan budaya Islam, menjaga tradisi agama yang kaya dan memberdayakan generasi mendatang untuk mewarisi nilai-nilai yang kental. Dengan demikian, pembelajaran menghafal surah bukan

hanya sekadar aktifitas rutin, tetapi juga merupakan investasi berharga dalam pengembangan spiritual, moral, dan budaya anak-anak.”

Hafalan surah pendek juga dapat mempengaruhi perilaku anak secara positif. Anak-anak yang menghafal surah pendek cenderung lebih disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki kepekaan moral yang tinggi. Selain itu, mereka juga dapat mengembangkan sikap sabar, ketekunan, dan kemandirian dalam proses belajar menghafal.

Di RA Islamiyah Teluk Dalam, kami percaya bahwa hafalan surah pendek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak dalam menghafal surat pendek. Pertama-tama, hafalan surah pendek menjadi fondasi spiritual bagi anak-anak, membantu mereka membangun koneksi yang kuat dengan agama dan nilai-nilai keIslaman. Selain itu, proses hafalan tersebut juga mengajarkan disiplin, kesabaran, dan ketekunan, yang merupakan nilai-nilai penting dalam perkembangan karakter. Dengan rutinitas hafalan yang terstruktur, anak-anak belajar untuk fokus dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugas mereka. Hal ini juga memperkuat kepercayaan diri mereka saat mereka berhasil menghafal surat-surat pendek, memberi mereka dorongan positif untuk terus belajar dan berkembang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hafalan surah pendek tidak hanya memengaruhi perilaku anak dalam menghafal, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas mereka secara holistik.”

Metode menghafal dengan gerakan telah terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan surah pendek anak. Dengan melibatkan gerakan fisik dalam proses pembelajaran, anak-anak dapat menyerap dan memahami materi dengan lebih baik. Gerakan juga membantu memperkuat koneksi antara otak dan tubuh, sehingga meningkatkan retensi dan pemahaman mereka terhadap surah yang dihafal.

Proses menghafal dengan gerakan tidak hanya meningkatkan hafalan surah pendek anak, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan aspek fisik motorik mereka. Melalui gerakan yang terkoordinasi, anak-anak dapat meningkatkan keterampilan motorik halus dan kasar, serta mengembangkan koordinasi dan keseimbangan tubuh mereka. Ini merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengintegrasikan pembelajaran agama dengan pengembangan fisik motorik anak secara holistik.

Hasil observasi penulis diperkuat oleh wawancara penulis oleh informan 6 yang menyatakan:

. . . Proses menghafal dengan gerakan dapat memberikan manfaat besar dalam mengembangkan beberapa aspek perkembangan anak, terutama dalam menghafal surat pendek di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam. Pertama, gerakan memperkuat koneksi antara otak dan tubuh, memfasilitasi pembelajaran multisensori yang meningkatkan retensi informasi. Kedua, ini mempromosikan keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi dan minat mereka terhadap materi. Selain itu, gerakan memperkuat pengingatan melalui pengalaman fisik, membantu anak mengasosiasikan gerakan dengan ayat-ayat yang mereka hafal. Akhirnya, ini juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, membangun rasa percaya diri dan meningkatkan hubungan sosial antar anak. Dengan demikian, mengintegrasikan gerakan dalam proses menghafal dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas dan pengalaman belajar anak-anak di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam. . .

Berdasarkan hasil uraian diatas menyatakan bahwa upaya efektivitas yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam telah membawa dampak positif yang signifikan bagi perkembangan spiritual dan akademis siswa, serta memperkuat ikatan mereka dengan ajaran Al-Qur'an.

C. PEMBAHASAN

RA Islamiyah Teluk Dalam adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang mendidik anak usia 4-6 tahun. RA Islamiyah Teluk Dalam adalah lembaga pendidikan yang mendidik anak usia dini dengan mendekatkan anak dengan Al-Qur'an agar dimasa mendatang anak menjadi generasi penghafal Al-Qur'an yang mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Didalam kegiatan pembelajaran setiap pagi setelah selesai berdoa dan mengucapkan salam anak akan melakukan kegiatan tahfidz yang rutin dilakukan. Pada awal penerapan program tahfidz yang dilakukan disekolah hanya guru saja yang membacakan ayat demi ayat dari surah yang akan dihafalkan kepada anak sampai akhirnya anak mulai merasa bosan yang hafalan yang didapat anak juga sedikit maka guru berfikir bagaimana caranya agar anak merasa senang dan tertarik ketika menghafalkan Surat Pendek.

Era modern seperti sekarang ini, sebagai pendidik tentunya harus memiliki cara untuk menarik serta menumbuhkan minat anak dalam menghafal surat pendek dengan menggunakan berbagai cara serta media yang menarik bagi anak usia ini. Usia dini adalah masa emas pertumbuhan anak atau yang biasa kita sebut dengan golden age. Pada usia keemasan anak segala perkembangan anak membutuhkan perhatian

khusus baik bagi orang tua maupun pendidik. Mengenalkan Al-Qur'an sedini mungkin kepada anak adalah hal yang sangat penting bagi kehidupan anak selanjutnya. Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk mengenalkan Al-Qur'an kepada anak salah satunya adalah dengan menggunakan media yang dapat membuat anak tertarik untuk menghafal Al-Qur'an salah satu media yang dekat sekali dengan anak pada masa sekarang ini.

Menghafal Surat Pendek menggunakan metode gerakan yaitu Metode gerakan adalah metode yang didalamnya terdapat gerakan motorik yang dapat digunakan orang tua dan pendidik dalam menghafal Surat Pendek pada anak. Penggunaan metode gerakan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan anak dalam menghafal Surat Pendek, orang tua dan pendidik juga harus mengawasi dan mendampingi anak ketika menggunakan metode gerakan. Metode gerakan yang sangat mudah digunakan adalah gerakan tangan, selain menampilkan gerak yang menarik dan juga memancing antusias anak juga menghasilkan gerakan yang mudah dilihat anak.

Metode gerakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di RA Islamiyah Teluk Dalam menandai sebuah pendekatan inovatif yang mengintegrasikan gerakan fisik sebagai bagian penting dari proses pembelajaran. Metode ini didesain untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat koneksi antara otak dan tubuh, serta memfasilitasi pemahaman dan retensi materi secara lebih efektif.

Pendekatan yang terstruktur dan holistik menjadi landasan dari penerapan metode gerakan dalam menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam. Metode ini mengintegrasikan pembelajaran Al-Qur'an dalam kurikulum sehari-hari, memastikan partisipasi reguler siswa dalam kegiatan penghafalan. Dimulai dengan surat-surat pendek yang lebih mudah, pendekatan ini secara bertahap meningkatkan kompleksitasnya sesuai dengan kemampuan dan perkembangan siswa. Berbagai strategi pembelajaran digunakan untuk memperkuat hafalan, termasuk pengulangan, pemahaman makna ayat, dan teknik asosiasi. (Eliyyil Akbar, 2020). Guru juga memanfaatkan teknologi dengan memperkenalkan aplikasi atau perangkat lunak yang membantu siswa memantau kemajuan hafalan mereka. Lingkungan belajar yang kondusif dan didukung oleh guru yang berpengalaman dan berdedikasi menjadi kunci kesuksesan dalam proses ini.

Metode gerakan tangan menjadi bagian tak terpisahkan dari proses menghafal surat pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam. Gerakan tangan dipilih secara cermat untuk mencerminkan makna atau tema dari ayat yang dipelajari. Pendekatan

multisensori digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan retensi informasi, dengan mengintegrasikan gerakan fisik dengan pendengaran dan penglihatan.

Metode bergilir digunakan dalam kegiatan menghafal surah pendek, memberikan setiap siswa kesempatan untuk fokus pada berbagai surah secara bergantian. Ini tidak hanya memperluas pengetahuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an tetapi juga menjaga semangat dan motivasi mereka. (Eliyyil Akbar, 2020).

Proses pembelajaran di RA Islamiyah Teluk Dalam melalui metode gerakan melibatkan tahapan persiapan yang matang sebelum pelaksanaan, termasuk pelatihan khusus bagi para pengajar. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran melibatkan langkah-langkah yang terstruktur dan interaktif, dengan pendekatan kreatif seperti permainan interaktif. Evaluasi dilakukan secara rutin oleh guru setiap hari, memastikan bahwa siswa memperoleh pemahaman yang mendalam tentang isi Al-Quran dan memperbaiki teknik penghafalan mereka secara berkala.

Penggunaan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada anak usia dini tidak efektif digunakan terlihat anak kelompok B di RA Islamiyah hafalan surah yang di hafal tidak banyak bertambah. Tetapi dalam penggunaannya metode gerakan seperti gerakan tangan yang digunakan dirumah boleh digunakan terlalu sering, karena akan menimbulkan ketertarikan anak terhadap gerakan. Dalam penggunaannya juga tidak memiliki batasan waktu yang dilakukan hanya untuk menghafal saja.

Pembelajaran surah pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam juga menekankan pemahaman makna dan ajaran yang terkandung di dalamnya. Hal ini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas anak-anak, karena mereka tidak hanya mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Proses pembelajaran ini membantu memperkuat identitas keIslaman anak-anak, memperkaya kehidupan rohani mereka, dan memperdalam pengertian mereka terhadap ajaran agama Islam.

Menurut informan 5 mengatakan, ketika anak menghafal surat pendek menggunakan metode gerakan terlihat anak sangat sulit dalam menghafal surat pendek. Hal ini dikarenakan metode gerakan belum dikembangkan secara menyeluruh pada kegiatan belajar. Penggunaan metode gerakan bukan hanya memudahkan anak dalam menghafal tetapi juga memudahkan orang tua untuk mengajak anak menghafal Surat Pendek.

Metode menghafal dengan gerakan juga telah terbukti efektif dalam

meningkatkan hafalan surah pendek anak dan berkontribusi pada perkembangan fisik motorik mereka. (Eliyyil Akbar, 2020). Melalui gerakan yang terkoordinasi dengan kata-kata dan ayat-ayat dalam surah, anak-anak tidak hanya meningkatkan keterampilan menghafal mereka, tetapi juga memperkuat koneksi antara otak dan tubuh. Hal ini membantu meningkatkan retensi dan pemahaman mereka terhadap materi yang dipelajari, sambil juga mengembangkan keterampilan motorik halus dan kasar (Handayani Hulaifah 2021).

Upaya efektivitas dalam pembelajaran menghafal surah pendek di RA Islamiyah Teluk Dalam tidak hanya memperkuat kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat ikatan spiritual siswa dengan Al-Qur'an. Dengan kombinasi strategi pembelajaran yang terbukti efektif, anak-anak di RA Islamiyah Teluk Dalam dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang tidak hanya membantu mereka dalam menghafal surah pendek, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas mereka untuk masa depan yang lebih baik.

Metode pembelajaran yang digunakan di RA Islamiyah Teluk Dalam adalah metode belajar sambil bermain atau yang sering kita dengar dengan bermain sambil belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Anak mendapatkan banyak sekali pengalaman ketika melakukan kegiatan bermain sambil belajar seperti perasaan senang, sedih, kecewa, dan marah dari kegiatan yang dilakukan anak kita dapat melihat perkembangan anak.

RA Islamiyah Teluk Dalam Sekolah memiliki sekolah ini memiliki 4 guru tetap. Model pembelajaran yang digunakan di RA Islamiyah Teluk Dalam yaitu menggunakan model kelompok, model kelompok adalah pembelajaran yang dilakukan oleh anak secara kelompok. Metode pembelajaran yang diterapkan tetap mengedepankan bermain tetapi tetap memberikan pembelajaran kepada anak usia dini. Kegiatan pembelajaran yang dirancang juga mengandung 6 aspek perkembangan yaitu, nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Penggunaan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Surat Pendek pada anak merupakan salah satu cara yang digunakan dalam melakukan pembelajaran. Penggunaan metode gerakan yang menarik dan menyenangkan akan membuat anak tertarik dan bersemangat untuk diajak belajar. Pada usia dini anak akan lebih tertarik dengan benda yang bergerak, gerakan yang menarik akan menjadi daya tarik tersendiri bagi anak.

Penggunaan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal

surat pendek terlihat sangat efektif karena media yang digunakan sesuai dengan usia anak yang seharusnya dalam pembelajaran harus menggunakan media yang dekat dengan anak dan jelas objeknya. Terlihat ketika dicoba dengan metode tahfidz biasa ketika melafalkannya anak terlihat tidak bersemangat, tetapi ketika diajak menghafal dengan menggunakan metode gerakan terlihat anak sangat antusias saat melafalkan ayat-ayat surat pendek yang dilakukan melalui metode gerakan yang ditampilkan. Pada saat melihat gerakan yang ditampilkan anak merasa lebih senang dan tidak mengeluh sama sekali. Saat menghafalkannya saja anak merasa senang maka ayat Al-Qur'an yang didengarkan akan teringat terus dan menjadi mudah untuk anak menambah hafalannya.

Menghafal bagi anak usia dini adalah hal yang membosankan jika dilakukan dengan cara yang monoton pasti akan sulit bagi anak untuk menghafalnya. Penggunaan metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada anak menjadi alternative yang baik bukan hanya bagi guru tetapi juga bagi orang tua. Metode gerakan yang ditampilkan dan didengarkan kepada anak yang sesuai dengan usia anak dalam penggunaan metode gerakan juga memerlukan pendampingan agar anak tetap focus dalam mendengarkan juga memperhatikan gerakan yang ditampilkan. Penggunaan metode gerakan juga memberikan sesuatu yang berbeda kepada anak ketika melakukan hafalan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang di terapkan juga penting untuk diperhatikan sesuai dengan usia anak. Penggunaan metode gerakan dalam proses pembelajaran mampu menambah minat serta ketertarikan anak dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas terutama pada kegiatan menghafal Al-Qur'an yang biasanya anak akan merasa mengantuk dan cepat merasa bosan karena kegiatan menghafal yang dilakukan sangat monoton dan tidak menarik bagi anak. Menanamkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini adalah hal yang sudah seharusnya dilakukan setiap orang muslim. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat islam. Menghafalkan Al-Qur'an sejak usia dini sudah seharusnya diterapkan oleh orang tua agar di masa mendatang anak sudah memiliki pedoman hidup yang akan menjadi petunjuk dan penolong bagi dirinya bukan hanya didunia tetapi juga di akhirat kelak. Banyak sekali kenikmatan yang akan didapatkan ketika menghafal dan mengamalkan Al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan pada kelompok B di RA Islamiyah Teluk Dalam dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode gerakan dalam proses pembelajaran menghafal surah pendek dan artinya pada anak-anak memiliki dampak positif yang signifikan. Anak-anak yang belajar dengan metode gerakan cenderung memiliki kemampuan menghafal yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang belajar dengan metode konvensional. Metode gerakan mampu meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran, sehingga memperkuat koneksi antara gerakan fisik dan pengingatan memori.
2. Efektivitas metode gerakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dan artinya pada anak di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan memiliki implikasi yang penting dalam konteks pendidikan agama Islam dan pengembangan keterampilan kognitif anak.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan dari berbagai pembahasan pembahasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini maka di akhir penelitian ini peneliti menyarankan.

1. Peningkatan penerapan metode gerakan dalam proses pembelajaran agama Islam, terutama dalam menghafal surah-surah pendek beserta artinya. Penggunaan gerakan dapat memperkaya pengalaman belajar anak, karena melibatkan aspek motorik dan sensorik mereka. Oleh karena itu, disarankan bagi lembaga pendidikan Islam, terutama RA Islamiyah, untuk mengintegrasikan metode gerakan secara kreatif dan terstruktur dalam kurikulum mereka.
2. Perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan bagi guru-guru agar mereka mampu mengimplementasikan metode ini secara efektif dan memahami potensi serta kebutuhan individu setiap anak. Dengan demikian, diharapkan kemampuan menghafal surah dan memahami artinya pada anak-anak akan meningkat secara signifikan, sehingga menciptakan generasi yang kuat dalam pengetahuan agama dan spiritualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Eliyyil. (2020). *Metode belajar anak usia dini*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2016).
- Dewinta, A., Saparahayuningsih, S., & Indrawati. (2020). Studi Kasus Anak Hafal Al-Qur'an Juz 30 di PAUD IT Generasi Rabbani Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensi*,5(1),45-55.
- Fadilillah, M. (2016). *Desain Pembelajaran PAUD (Tinjauan Teoritik Dan Pratik)*.Ar Ruzz Media.
- Fanreza, R. (2017). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Dosen Tetap Al-Islam Kemuhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan pendidikan Islam*, 9(2),114-130. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v9i2.1386>
- Fauza, Sazina. (2020) “Metode Gerakan Tangan dalam Pengenalan Surat Pendek (Studi Fenemologi di RA Ukhtani Kota Lhokseumawe).” IAIN Lhokseumawe,
- Febriani, D. (2021). *Penerapan Hafalan Juz Amma dengan Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur ‘an Karang Tengah Kecamatan Baturraden Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Gerakan Tangan Pada Anak Usia Dini Di Tk Darul Qur ‘an Karang Tengah Kecamatan Batu*. IAIN Purwakerto.
- Fitria, Nurdini Bismi. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Anak Usia Dini DI TK MUTIARA QURANI BANTUL. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(7), 778-788.
- Handayani, dan Hulaifah. (2021). *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits*. Jakarta: Madrasah Terpadu AnNahl.
- Hikmah, N., Afif, N., & Nunung, N. (2022). Metode Bait Qur'any Untuk Pembelajaran Terjamah Al Qur'an Perkata dengan Gerak Tari pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2945–2953. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2297>
- Krisnawat, N. M., & Khotimah, S. H. (2021). Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Anak Usia Dini. *Wahana*, 73(1), 99–107 <https://doi.org/10.36456/wahana.v73i1.3181>
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>

- Masithah, M. (2003). Pemanfaatan Media Smart Hafiz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 9(1), 210–219. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1640>
- Maula, R. (2019). *Implementasi Metode Tabrak di Matab Al-Furqon Desa Petung Panceng Gresik dan Metode Talaqqi di KB-TK Al-Furqon Al-Islami Desa Srowo Sidayu Gresik*. Universitas Islam Negeri Sunan Ample.
- Mukhtar, Z., Na'imah, N., Selvi, I. D., & Mukhtar AH, N. (2023). Implementasi Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis bagi Anak Usia Dini melalui Program Parenting. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2067–2079.
- Nasihah, S. (2018). *Peningkatan Hafalan Surah Al Kafirun melalui metode Gerak Kinetetik di PAUD Berbasis Aqidah Islam Tahun 2017/2018*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Parwata, I. M. Y. (2021). Pembelajaran Gerak Dalam Pendidikan Jasmani Dari Perspektif Merdeka Belajar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2), 219–228.
- Retnowati, Y. (2019). Metode Pembelajaran Hafalan Surat-Surat Pendek pada Anak Usia Dini RA Full Day Se-Kabupaten Bantul. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 101–116. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51->
- Ridwan, & RR.Forijati. (2017). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat Pendek Al-Quran dengan Menggunakan Model Pembelajaran Savi Pada Anak Usia Dini. *Prosding Seminar Nasional: Inovasi Pembelajaran Dan Layanan Peserta Didik Pada Kurikulum 2013, 1*, 504–516.
- Rifa'i, B. (2013). Efektivitas pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) krupuk ikan dalam program pengembangan labsite pemberdayaan masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 1(1), 130–136. http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-16/Baktiar_KMP_V1_N1_Jan-April_2013.pdf
- Setiawan, H. R. (2015). Pendidikan Dalam Persepektif Pemikiran Imam Al- Ghazali. *Jurnal Intiqad*, 52(1), 1–13.
- Siti Aisyah, D. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Universitas Terbuka.
- Sujiono, B. (2010). *Metode Pengembangan Fisik*. Universitas Terbuka.
- Sumantri M. (2005). *Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Dinas Pendidikan.
- Suryani, A. (2012). Peningkatan Motorik Hus Anak Melalui Mengisi Pola Gambar Dengan Daun Kering Di TK Andessa Pariaman. *Jurnal Ilmiah Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1(1).

- Salikhah, m. (2020). *Metode menghafal hadits menurut buku metode gerakan dalam menghafal hadits karya handayani dan hulaifah* [iain purwokerto]. https://eprints.uinsaizu.ac.id/8309/7/cover_abstrak_daftar_isi_bab_i_bab_v_daftar_pustaka%281%29.pdf
- Simin, f., & jafar, y. (2020). Meningkatkan kemampuan menceritakan isi bacaan melalui pendekatan komunikatif pada siswa kelas iv di sdn 1 limboto barat kabupaten gorontalo. *Aksara: jurnal ilmu pendidikan nonformal*, 4(3), 209.
- Undang-undang sistem pendidikan nasional (uspn) nomor 20 tahun 2003. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2il48>
- Wiyani, n. A. (2013). *Bina karakter anak usia dini*. Ar-ruzz media.

DOKUMENTASI



Kondisi RA Islamiyah Teluk Dalam



Ruang Kelas A



Ruang Kelas B



Penggunaan Metode Gerakan



Kegiatan Pembelajaran Anak



Kegiatan Pembelajaran Anak



Wawancara dengan Guru Ita



**RAUDHATUL ATFHAL ISLAMIYAH TELUK DALAM
KABUPATEN NIAS SELATAN**

Jl. Imam Bonjol Kel. Pasar Telukdalam KP : 22865

Email raislamiahtelukdalam3@gmail.com

Nomor : B-110 / RA.I/HM.00/05/2024

Teluk Dalam, 22 April 2024

Lampiran : -

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di- Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariance Caroline Sigalingging S.Pd

Jabatan : Kepala RA Islamiyah Teluk Dalam

Sehubungan dengan surat permohonan izin Riset Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, maka kami memperjelas atas nama mahasiswa yang tertera tersebut :

Nama : Devi Sa'adiyah Koto

NPM : 1701240007

Semester : XIV

Fakultas : Agama Islam

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar telah melakukan penelitian/riset di RA Islamiyah Teluk Dalam, dengan Judul :

EFEKTIVITAS METODE GERAKAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH PENDEK DAN ARTINYA PADA ANAK DI RA ISLAMIYAH TELUK DALAM KABUPATEN NIAS SELATAN

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui

Kepala RA Islamiyah Telukdalam



Ariance Caroline Sigalingging S.Pd



Sila masukkan surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Sabtu 30 Desember 2023 M, menerangkan bahwa :

Nama : Devi Sa'adiyah Koto
Npm : 1701240007
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Dan Artinya Pada Anak Di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 30 Desember 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Sekretaris Program Studi

Mavianti, S.Pd.I, MA

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd I, M.Psi

Pembahas

Dr. Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Mavianti, S.PdI, M.A



Sila membaca surat ini agar diketahui
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini **Sabtu, 30 Desember 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Devi Sa'adiyah Koto
Npm : 1701240007
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Proposal : Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek Dan Artinya Pada Anak Di RA Islamiyah Teluk Dalam Kabupaten Nias Selatan

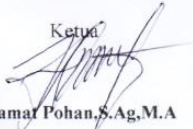
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	—
Bab I	—
Bab II	Kajian Teoritis Teoritis - Metode Gerakan - = Meningkatkan Kemampuan
Bab III	Sumber data sfi penjelas !
Lainnya	1. Kata pengantar & pda ita.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

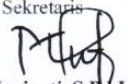
Medan, 30 Desember 2023

Tim Seminar

Ketua


Selamat Pohan, S.Ag, M.A

Sekretaris


Mavianti, S.Pd.I, M.A

Pembimbing


Dr. Rizka Harfiani-S.Pd L.,M.Psi

Pembahas


Selamat Pohan, S.Ag, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila mempunyai surat di agar diarahkan
 ke nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag.MA
 Dosen Pembimbing : Dr.Rizka Harfiani S.Pd I.,M.Psi

Nama Mahasiswa : Devi Sa'adiyah Koto
 Npm : 1701240007
 Semester : XIII
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek dan Artinya Pada Anak di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam Nias Selatan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/8-2023	- Keri panduan penulisan skripsi - Sitasi dosen UMSU - Kutipan ilmu bentuk body note.	Riz	Perbaiki!
29/8-2023	- Tambahkan landasan Islam 8/41. - Perbaiki rumusan masalah - ——— tujua penelitian - ——— Daftar Pustaka.	Riz	Perbaiki!



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Medan, Agustus 2023
 Pembimbing Proposal

Rizka

Dr.Rizka Harfiani S.Pd I.,M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred./PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Ula hayarab: aar: al ager dastahin
 Kuman dan Saggalya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan S.Ag.MA
 Dosen Pembimbing : Dr.Rizka Harfiani S.Pd I.,M.Psi

Nama Mahasiswa : Devi Sa'adiyah Koto
 Npm : 1701240007
 Semester : XIII
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : Efektivitas Metode Gerakan Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surah Pendek dan Artinya Pada Anak di RA Islamiyah Kabupaten Teluk Dalam Nias Selatan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/11-2023	- Perbaiki Daftar Isi sesuai panduan. - sumber penelitian harus sesuai dgn rumusan masalah	Rizka	perbaiki
20/11-2023	- perbaiki teknis analisis data dan panduan. - Ditata minimal 2 dosen umu	Rizka	perbaiki
11/12-2023	- Ace y di seminar	Rizka	Ace y di seminar

Disetujui/Disetujui
 Dekan
 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi
 Selamat Pohan, S.Ag, MA

Medan, Agustus 2023
 Pembimbing Proposal

Dr. Rizka Harfiani S.Pd I., M.Psi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : DEVI SA'ADIYAH KOTO
Tempat, Tanggal Lahir : Teluk Dalam, 10 Januari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : menikah
Alamat : Jl Bromo Komplek BBC
No. HP : 081263437705
Email : devisaadiyah@gmail.com
Nama Suami : Briptu Fikri Abdillah S.Pd
Nama Ayah : H. Risko Rinaldi
Nama Ibu : Hj.Husniati

Pendidikan Formal

Tahun 2007 : Tamat Min Teluk Dalam
Tahun 2010 : Tamat Mts Teluk Dalam
Tahun 2014 : Tamat Pondok Raudhatul Hasanah Medan
Tahun 2017 : Mahasiswa UMSU Sekarang